

SEMINAR NASIONAL KESEHATAN
Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta
28 Januari 2020



PROSIDING **SEMINAR NASIONAL KESEHATAN** **2020**



*Membangun SDM Unggul Untuk Indonesia Maju
Melalui Upaya Kesehatan Ibu dan Anak*

ISBN 978-623-92728-1-4



9 786239 272814

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KESEHATAN

“Membangun SDM Unggul untuk Indonesia Maju melalui Upaya Kesehatan Ibu dan Anak”

Auditorium Tanah Airku Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta
Selasa, 28 Januari 2020
08.00 s/d 17.00 WIB

**Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL PEMBANGUNAN VETERAN
JAKARTA
TAHUN 2020

“Membangun SDM Unggul untuk Indonesia Maju melalui Upaya Kesehatan Ibu dan Anak”

SUSUNAN PANITIA

Pengarah	: 1. Dr. drg. Wahyu Sulistiadi, MARS 2. Sri Yani, SST.FT, S.Pd, M. Si 3. Dra. Marina Ery Setiyawati, MM 4. Dr. A. Heri Iswanto, SKM., MARS
Penanggung Jawab	: Putri Permatasari, SKM., MKM
Ketua	: Rahma Hida Nurriszka, SKM., MKM
Sekretaris	: 1. Nayla Kamilia Fithri, SKM., MPH 2. Ulya Qoulan Karima, SKM., M. Epid
Bendahara	: Dwi Mutia Wenny, SKM., MPH
Anggota	: 1. Rizki Amalia, S.KM., MH. Sc 2. Azizah Musliha Fitri, SKM., MPH 3. Arga Buntara, SKM., MPH 4. Rafiah Maharani P, SKM., MKM 5. Terry Yuliana, SKM., MKM 6. Cahya Kharin Herbawan, S. Keb., MKM 7. Fathinah Rangauni H., SKM., M. Epid 8. Agustina, SKM., M. Kes 9. Dr. Ns. Dyah Utari, S. Kep., MKKK 10. Cahya Arbitera SKM., MPH 11. Fandita Tonyka M, SKM, MKKK, M. Sc 12. Marsudi 13. Aprilia Ramadhani, AMd 14. Selly Tituleis, AMd

TIM REVIEWER

1. Putri Permatasari, SKM, MKM
2. Agustina, SKM, Mkes
3. Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, SKM, MPH
4. Dr. A. Heri Iswanto, SKM, MARS
5. Dra. Marina Ery Setiyawati, MM
6. Dr. Ns. Dyah Utari, S.Kep., MKKK
7. Rahmah Hida Nurriszka, SKM, MKM
8. Rafiah Maharani P, SKM., MKM
9. Cahya Kharin Herbawan, S. Keb., MKM
10. Fathinah Rangauni H., SKM., M. Epid
11. Azizah Musliha Fitri, SKM, MPH
12. Cahya Arbitera SKM., MPH
13. Ns. Afif Amir Amrullah, S.Kep, MKKK
14. Arga Buntara, SKM., MPH
15. Fandita Tonyka M, SKM, MKKK, M. S
16. Yuri Nurdiantami, S.Farm, Apt, MH
17. Dwi Mutia Wenny, SKM, MPH
18. Ulya Qoulan Karima, SKM, M.Epid
19. Nayla Kamilia Fitri, SKM, MPH
20. Rizki Amalia, S.KM., MH. Sc
21. Cahya Kharin Herbawan, S. Keb., MKM

EDITOR

Ketua Editor : Terry Yuliana R.P., SKM, MKM

Anggota : 1. Intan Permata Sari
2. Radlia Puji Anggraini

Desain dan Layouting : 1. Jevitha Prameswari Junanda
2. Shafira Wina Adide
3. Shidqi Cikal Herlambang

Penerbit : Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Assalamualaikum wr., wb.

Salam sehat, Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat dapat disusun. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) sangat mendukung dalam keberhasilan Indonesia menuju bangsa yang maju. Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan kinerja suatu bangsa. Pembangunan sumber daya manusia tersebut tidak terlepas dari upaya di sektor bidang kesehatan. Masyarakat yang sehat dan dapat mengakses nutrisi yang memadai lebih produktif dan dapat menciptakan peluang untuk secara bertahap memutus siklus kemiskinan dan kelaparan.

Indonesia dalam visinya juga menyatakan hal yang sama yaitu pembangunan sumber daya manusia dapat dimulai dari sektor kesehatan. Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antara upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan.

Untuk itu berbagai jenis kegiatan promosi baik melalui media massa atau seminar perlu terus dilakukan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta menyelenggarakan kegiatan berupa seminar dengan tema “Membangun SDM Unggul untuk Indonesia Maju melalui Upaya Kesehatan Ibu dan Anak” yang akan dihadiri oleh mahasiswa, akademisi, pemerintahan, dan praktisi di bidang kesehatan. Tema ini dipilih karena untuk mewujudkan visi dari pemerintah yaitu menciptakan SDM yang Unggul. berharap dengan adanya ini dapat memberikan pencerahan dan membukakan pandangan kita akan pemenuhan hak kesehatan ibu dan anak sehingga akan terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya,

Salam sehat !

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Dr. drg. Wahyu Sulistiadi, MARS

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

KATA PENGANTAR KAPRODI KESEHATAN MASYARAKAT

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020 dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta, ini berisi kumpulan artikel dari berbagai daerah di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020, Seminar dengan tema “Membangun SDM Unggul untuk Indonesia Maju melalui Upaya Kesehatan Ibu dan Anak” diselenggarakan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta pada 28 Januari 2020 di Auditorium Tanah Airku UPN Veteran Jakarta.

Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan hasil penelitian dan gagasan bidang kesehatan masyarakat, sehingga diharapkan prosiding ini dapat memberikan wawasan keilmuan tentang isu terkini dalam bidang kesehatan masyarakat. Kami menyadari bahwa penyelesaian prosiding ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta., yang telah memberikan dukungan dan fasilitas di seminar ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atas segala dukungan dan arahan yang telah diberikan.
3. Seluruh Pembicara Tamu serta Reviewer.
4. Seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran demi kesuksesan acara ini.
5. Seluruh penulis artikel hasil penelitian dan pemikiran ilmiah dalam kegiatan seminar nasional ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Wassalamualaikum wr. wb.

Putri Permatasari, SKM, MKM

Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

KATA PENGANTAR KETUA PELAKSANA



Kepada seluruh peserta Seminar Nasional Kesehatan 2020.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih karena telah ikut berpartisipasi dalam Seminar Nasional Kesehatan dengan tema “Membangun SDM Unggul Untuk Indonesia Maju melalui Upaya Kesehatan Ibu dan Anak”.

Seminar nasional yang diadakan oleh oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ini diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak (KIA) dan kaitannya dengan kualitas sumberdaya manusia. Banyak contoh negara maju yang mampu memperbaiki kualitas KIA, mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya, sehingga berkontribusi terhadap pembangunan berupa SDM yang unggul dan produktif,

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan untuk para panitia yang sudah membantu sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding seminar nasional. Buku prosiding seminar nasional memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang berkaitan dengan kesehatan dan telah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kesehatan 2020.

Akhir kata, semoga prosiding seminar nasional ini bermanfaat bagi semua pihak.

Depok, Januari 2020

Rahmah Hida Nurriszka, SKM, MKM
Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

	Hal.
Hubungan Kemampuan Activity Daily Living Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Lanjut Usia Lia Septiani Mukti Puji Astuti, Eko Prabowo	1
Gambaran Stigma Remaja Usia 15-24 terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017) Novaditya Putri Ayuhandayani, Fathinah Ranggauni Hardy, Rahmah Hida Nurriszka, Rafiah Maharani Pulungan	2
Hubungan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Santri Di Pesantren Sulaimaniyah Bogor Intan Hapsari Nur Fadillah, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Yuri Nurdiantami	3
Gambaran Faktor Risiko Keluhan Gastritis pada Civitas Akademika UPN Veteran Jakarta Tahun 2019 Tubagus Saepul Rohman, Fathinah Ranggauni Hardy, Rafiah Maharani Pulungan, Arga Buntara	4
Analisis Hubungan Remaja dan Fasilitas Kesehatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Terhadap Kepuasan Remaja Di Puskesmas Kecamatan Ciracas Tahun 2019 Tri Hastuti, Putri Permatasari, Agustina, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari	5
Analisis Pengetahuan Menarche dan Pengetahuan Gizi Terhadap Usia Menarche pada Siswi SMP Islam Al – Mustarih Bogor Tahun 2019 Firra Naufalia, Agustina, Acim Heri Iswanto, Putri Permatasari	6
FIFA 11+ Warm-up Terhadap Peningkatan Speed pada Pemain Sepak Bola Muda Amatir Agustiyawan, Eko Prabowo	7
Hubungan Asupan Gizi dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah di Bimba AIUEO Depok Timur Tahun 2019 Evita Fahriza Gita, Agustina, Dwi Mutia Wenny, Putri Permatasari	8
Efektivitas Self-care Management terhadap Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di RSPAD Gatot Soebroto Salshabiyla Naura Almamira Cukarso, Acim Heri Iswanto, Arga Buntara, Putri Permatasari	9

- Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dan *Personal Reference* Dengan Pemanfaatan Pelayanan Klinik Tumbuh Kembang di RSUD Pasar Minggu Tahun 2019** 10
Fikriyyah Albina Yusuf, Putri Permatasari, Acim Heri Iswanto, Agustina
- Gambaran Persepsi Remaja tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) di Kota Depok** 11
Intan Marsha Rahmawati, Rahmah Hida Nurrizka, Agustina, Rafiah Maharani Pulungan
- Gambaran Faktor Eksternal dan Internal Keluhan Dermatitis Kontak pada Pekerja *Finishing* Proyek Rumah Susun PT. Brantas Abipraya Tahun 2019** 12
Syifa Kamila Ally, Afif Amir Amrullah, Fandita Tonyka Maharani, Rafiah Maharani Pulungan
- Hubungan Pengetahuan Dengan Anemia Gizi Besi Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2019** 13
Sharah Fadilah, Agustina, Cahya Arbitera, Acim Heri Iswanto
- Hubungan *Product* Jasa Pelayanan Dengan Minat Kunjung Ulang Pada Pasien Poliklinik Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019** 14
Anita Nurisdiana, Putri Permatasari, Agustina, Acim Heri Iswanto
- Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas XI Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di SMAN 1 Parung Bogor Tahun 2019** 15
Muhammad Agita K.S, Dyah Utari, Yuri Nurdiantami, Afif Amir Amrullah
- Gambaran Karakteristik Wanita Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Makasar Jakarta Timur Tahun 2019** 16
Nurul Indah Cahyaningrum, Rafiah Maharani Pulungan, Rahmah Hida Nurrizka, Terry Yuliana
- Gambaran *Predisposing Factor* pada Pasien Tuberkulosis yang Berhasil Pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Cipayung, Depok Tahun 2019** 17
Chandra Ningtyas Prabandari, Rafiah Maharani Pulungan, Fathinah Ranggaumi Hardy, Nayla Kamilia Fithri
- Gambaran Keluhan *Heat Strain*, IMT dan Jenis Pakaian Kerja pada Pekerja Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya Tahun 2019** 18
Vera Novalinda, Dyah Utari, Afif Amir Amrullah, Ulya Qoulan Karima
- Gambaran Kelelahan Kerja, Masa Kerja dan Lama Kerja pada Pekerja *Shift* di PT. XYZ Tahun 2019** 19
Mila Karina Ario, Dyah Utari, Afif Amir Amrullah, Cahya Kharin Herbawani
- Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Permainan Ular Tangga Pilar Pedoman Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Gizi Siswa Kelas 5 di SDIP Darul Ulum Depok Tahun 2020** 20
Novi Handayani, Yuri Nurdiantami, Rizki Amalia, Cahya Arbitera, Agustina

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Cleaning Service RSUD Budi Asih Tahun 2019 Nita Toatillah, Rahmah Hida Nurriszka, Putri Permatasari, Agustina	21
Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDS) pada Pekerja di PT. Panasonic Cimanggis Kota Depok Tahun 2019 Nissa Izzata, Azizah Musliha Fitri, Terry Yuliana, Fajaria Nurcandra	22
Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Secara Fisik terhadap Pengetahuan Siswa SMK Media Kreatif Kota Depok Tahun 2020 Indah Resiana, Putri Permatasari, Cahya Arbitera, Agustina	23
Analisis Hubungan Kurikulum dan Perpustakaan dengan Pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada Siswi SMAN 1 Cikukur Banten Tahun 2019 Rezka Wahyuni Putri, Agustina, Acim Heri Iswanto, Putri Permatasari	24
Analisis Kinerja Unit Rawat Inap dengan Metode Balanced Scorecard pada Puskesmas Parung Kabupaten Bogor Upit Ratnasari, Acim Heri Iswanto, Agustina, Rahmah Hida Nurriszka	25
Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyaharja Kota Bogor Tahun 2019 Syafira Annisa Ferdiani, Fathinah Ranggauni Hardy, Rahmah Hida Nurriszka, Ulya Qoulan Karima	26
Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Seimbang melalui Promosi Kesehatan pada Santri Pondok Pesantren Sulaimaniyah Tri Rahayu, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Ulya Qoulan Karima	27
Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Tentang PHBS Pada Santri Melalui Promosi Kesehatan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Utami Kurnia Sari, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Terry Y.R.Pristya	28
Gambaran Peningkatan Pengetahuan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Melalui Promosi Kesehatan Pada Siswi Di SMAN 12 Kota Depok Tahun 2019 Rabbiah Syifa Firdaus, Agustina, Yuri Nurdiantami, Cahya Arbitera, Nayla Kamilia Fithri	29
Perbedaan Pengetahuan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di Karang Taruna RW 08 Kelurahan Cipayang Kota Depok Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan Helena Dalma Regia, Yuri Nuridantami, Agustina, Rahmah Hida Nurriszka	30
Gambaran Pola Makan pada Remaja dengan Gejala Dispepsia di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2019 Siti Nurina Fildzah Hasyiyati Ghaz, Rafiah Maharani Pulungan, Ulya Qoulan Karima, Fathinah Ranggauni Hardy	31

Hubungan Beban Kerja dan Waktu Istirahat dengan Kelelahan pada Pekerja Konstruksi Proyek Pembangunan Apartement Green Cleosa di Tangerang PT. Abadi Prima Intikarya Tahun 2019	32
Nanda Az-Zahra, Dyah Utari, Ayu Anggraeni D.P, Arga Buntara	
Hubungan Pengetahuan Remaja tentang <i>Junk Food</i> dan Makanan Tradisional dengan Status Gizi di SMAN 102 Jakarta Tahun 2019	33
Aliffa Widia Febriyani, Agustina, Terry Y.R. Pristya, Acim Heri Iswanto	
Gambaran Beban Kerja dan Kebiasaan Olahraga pada Pekerja Konveksi di RW 10 Kelurahan Cipayang Kota Depok Tahun 2019	34
Nisvia Febrianti, Cahya Arbitera, Ayu Anggraeni D.P, Dyah Utari	
Hubungan <i>Indoor Air Quality</i> dengan Gejala <i>Sick Building Syndrome</i> pada Karyawan PT. Pertamina Hulu Energi WMO Tahun 2019	35
Puspita Adela Rahardjo, Dyah Utari, Marina Ery Setiyawati, Dwi Mutia Wenny	
Gambaran Praktik <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi Pada Remaja Di Kota Depok, Jawa Barat	36
Betari Noverika, Rahmah Hida Nurrizka, Rafiah Maharani Pulungan, Fathinah Ranggauni Hardy	
Studi Kasus Mengenai Konsumsi Pangan Reaktif, Food Neophobia Dan Perilaku Anak Autistik Di Sd Inklusi Salsabila Purwakarta	37
Mira Tsamrotul Ula, Muhammad Ikhsan Ammar, Iin Fatmawati Imrar, Muhammad Nur Hasan Syah	
Gambaran Status Gizi dan Karakteristik Remaja di Kota Depok Tahun 2019	38
Qatrunnada Ramadanty, Rahmah Hida Nurrizka, Fathinah Ranggauni Hardy, Rizki Amalia	
Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas Pekerja Di Pusat Teknologi Radioisotop Dan Radiofarmaka BATAN Tahun 2019	39
Muthiya Harlingga, Fandita Tonyka Maharani, Dyah Utari, Azizah Muslihah Fitri	
Gambaran Konsumsi Buah dan Sayur Remaja di Kota Depok Tahun 2019	40
Riantatua Resima, Rahmah Hida Nurrizka, Rafiah Maharani Pulungan, Terry Y. R. Pristya	
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Maja Banten Pada Tahun 2019	41
Riri Komala Sari, Arga Buntara, Rafiah Maharani Pulungan, Fathinah Ranggauni Hardy	
Gambaran Dimensi Iklim Keselamatan pada Pekerja Konstruksi di PT Cybertek Tahun 2019	42
Yhonike Megawati Intan Chrisanta, Afif Amir Amrullah, Dwi Mutia Wenny, Dyah Utari	

Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) di SMPN 230 Jakarta Timur	43
Rizki Amelia Ainunnayah, Yuri Nurdiantami, Marina Ery Setiyawati, Putri Permatasari	
Hubungan Postur Kerja dan Karakteristik Individu dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Karyawan PT. X Tahun 2019	44
Elysa Silvia Wira, Azizah Musliha Fitri, Marina Ery Setiyawati, Terry Y.R. Yuliana	
Hubungan Faktor Pemungkin dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan di RSIA Buah Hati Pamulang Tahun 2019	45
Errica Yunerza Saskia, Putri Permatasari, Azizah Musliha Fitri, Cahya Arbitera	
Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus: <i>Systematic Review</i>	46
Orchita Kirey Deva Indra, Rafiah Maharani Pulungan, Terry Y.R. Pristya, Ulya Qoulan Karima	
Perbedaan Kemampuan Meredam Intensitas Kebisingan Antara Peredam Berbahan Serbuk Kayu Mahoni Dengan Peredam Berbahan Serbuk Kayu Meranti	47
Rizqiah, Afif Amir Amrullah, Dwi Mutia Wenny, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari	
Gambaran Faktor Prediktif Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tambora Tahun 2019	48
Ainida Fahraafni, Fathinah Ranggauni Hardy, Azizah Musliha Fitri, Rahmah Hida Nurriszka	
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa SMA Negeri 3 Depok Tahun 2019	49
Nadine Anggita Karina, Arga Buntara, Terry Y. R. Pristya, Dyah Utari	
Hubungan Kebiasaan Merokok dan IMT terhadap Penurunan Fungsi Paru pada Petugas Pengelolaan Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan Kelurahan Pondok Labu Jakarta Selatan Tahun 2019	50
Avina Mediana Ramadhani Harfinsyah, Dyah Utari, Fandita Tonyka Maharani, Afif Amir Amrullah	
Hubungan antara Karakteristik Individu dan Beban Kerja Fisik dengan Stres Kerja pada Pekerja Bekisting di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero), Tbk Tahun 2019	51
Salma Danandika Dimawani, Fandita Tonyka Maharani, Azizah Musliha Fitri, Afif Amir Amrullah	
Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenore Pada Siswi SMAN 9 Kota Depok Tahun 2019	52
Rahma Novianti, Putri Permatasari, Marina Ery, Cahya Kharin	

- Gambaran Faktor Pendorong Tindakan Merokok Remaja di Kota Depok** 53
Nur Laela Fitriani, Rahmah Hida Nurriszka, Ulya Qoulan Karima, Dwi Mutia Wenny
- Hubungan Intensitas Paparan Harian *Hand Arm Vibration* (HAV) Dan Lama Paparan Dengan Keluhan *Hand Arm Vibration Syndrome* (HAVS) Pada Pekerja Pengecoran Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Tahun 2019** 54
Sifa Nur Aeni, Fandita Tonyka Maharani, Azizah Musliha Fitri, Ulya Qoulan Karima
- Gambaran Karakteristik Balita Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2019** 55
Annisa Fauzia Fitriyani, Rafiah Maharani Pulungan, Ulya Qoulan Karima, Afif Amir Amrullah
- Hubungan antara Iklim Kerja, Beban Kerja dan Karakteristik Individu dengan Kelelahan pada Pekerja di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT PP (Persero) Tbk Tahun 2019** 56
Hasna Dyas Mayastika, Azizah Musliha Fitri, Fandita Tonyka Maharani, Nayla Kamilia Fithri
- Gambaran Keluhan *Low Back Pain* pada Pekerja *Finishing* di Proyek Rusun *Transit Oriented Development* (TOD) Pondok Cina Tahun 2019** 57
Tuffahati Nabilah, Fandita Tonyka Maharani, Afif Amir Amrullah, Arga Buntara
- Hubungan Faktor Predisposisi dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cipayung Tahun 2019** 58
Jihan Syafitri Agus Andreani, Yuri Nurdiantami, Marina Ery, Agustina
- Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Operation dan Maintenance PT X Tahun 2019** 59
Nur Fitriyanti, Azizah Musliha Fitri, Arga Buntara, Fandita Tonyka Maharani
- Gambaran Persepsi K3, Pengawasan K3, dan Perilaku Aman pada Pekerja Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero) Tbk Tahun 2019** 60
Safira Dian Maryadianti, Cahya Arbitera, Rahmah Hida Nurriszka, Dyah Utari
- Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kota Depok Tahun 2019** 61
Annisa Fitri, Rahmah Hida Nurriszka, Terry Y.R. Pristya, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari
- Hubungan Faktor Personal terhadap Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Proyek Pembangunan Apartment Kingland Avenue PT Sakata Utama Tahun 2019** 62
Salsabila Zahra, Cahya Arbitera, Dwi Mutia Wenny, Azizah Musliha Fitri

- Hubungan *Safety Program* Dan Karakteristik Individu Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Dengan *Scaffold* Di Proyek Konstruksi Pondok Cina Tahun 2019** 63
Danah Nurfatin Trispa, Azizah Musliha Fitri, Afif Amir Amrullah, Fandita Tonyka Maharani
- Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan *Full Body Harness* Pada Pekerja Ketinggian di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero) Tbk Tahun 2019** 64
Nabilla Safira, AzizahMusliha Fitri, Dyah Utari, Arga Buntara
- Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan Melalui Metode *Workload Indicators Staffing Need* (WISN) Di Puskesmas Kecamatan Cinere Kota Depok Tahun 2019** 65
Setia Wardani, Acim Heri Iswanto, Marina Ery Setiyawati, Cahya Arbitera
- Gambaran Kelelahan Kerja Dan Kualitas Tidur Pada Pekerja Konstruksi PT. X Tahun 2019** 66
Milah Nurkafhita, Cahya Arbitera, Dyah Utari, Azizah Musliha Fitri
- Analisis *Unit Cost* Dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Pada Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar Di Puskesmas Cinere** 67
Feby Dwisadia, Acim Heri Iswanto, Marina Ery Setiyawati, Agustina
- Gambaran Pengetahuan Dan Motivasi Dalam Program *Toolbox meeting* Pada Pekerja Di Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat** 68
Mudhiah Ratnasari Pramadi, Afif A. Amrullah, Dyah Utari, Fathinah R. Hardy
- Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawangan Kota Depok** 69
Sisi Syamsiah, Acim Heri Iswanto, Putri Permatasari, Terry Y.R. Pristya
- Hubungan Lama Kerja dan Pola Istirahat dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya Tahun 2019** 70
Anggita Indah Cahyani, Dyah Utari, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Fandita Tonyka Maharani
- Gambaran Faktor *Behaviour* pada Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kalideres Tahun 2019** 72
Annisa Lifiyana, Rafiah Maharani Pulungan, Fathinah Rangkauni Hardy, Putri Permatasari
- Hubungan Fungsi Perlindungan Keluarga dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Kesuma Bangsa 1 Depok Tahun 2019** 72
Siti Balqhis F., Yuri Nurdiantami, Putri Permatasari, Ayu Anggraeni Diah P.

Penyuluhan Tanggap Darurat Kebakaran Melalui Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Karyawan Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat Tahun 2019	73
Rizki Rifaldiansyah, Azizah Musliha Fitri, Arga Buntara, Fandita Tonyka Maharani	
Gambaran Faktor Risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) Hepatitis A di Pondok Pesantren Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Tahun 2019	74
Marshela Arianty, Fathinah Ranggauni Hardy, Acim Heri Iswanto, Rizki Amalia	
Hubungan Prinsip Akuntabilitas dengan Kinerja Tenaga Non Medis di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019	75
Widya Nabila, Putri Permatasari, Rafiah Maharani P, Dwi Mutia Wenny	
Persepsi Hambatan dalam Melakukan Pencarian-Bantuan Masalah Kesehatan Mental	76
Annas Tasya Azhari, Cahya Arbitera, Putri Permatasari, Rahmah Hida Nurrizka	
Manfaat <i>Digital Marketing</i> sebagai Sarana Promosi Kesehatan Rumah Sakit	77
Naenda Stasya, Wahyu Sulistiadi	
Analisis Penurunan Intensitas Bunyi Pemanfaatan Fulk pada Styrofoam dengan Menggunakan Perkat Bitumen atau Lem Kayu	78
Prayogi Widi Santoso, Afif Amir Amrullah, Ayu Anggraeni D.P	
Efektifitas Penyuluhan Triad KRR Dalam Meningkatkan Pengetahuan Santriwan di Pesantren Sulaimaniyah Bogor Tahun 2019	79
Nurul Syafitri, Ayu Anggraeni D.P, Acim Heri Iswanto	
Analisis Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Pada Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019	80
Firda Hani Muhtadi, Putri Permatasari, Cahya Arbitera, Cahya Karin Herbawani	
Faktor Risiko Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan Iva pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bogor Timur Tahun 2019	81
Shalzaviera Azniatinesa, Arga Buntara, Fathinah Ranggauni Hardy, Rafiah Maharani Pulungan	
Gambaran Karakteristik Individu dan Pola Konsumsi Jajanan Remaja Obesitas di SMP Negeri 57 Jakarta Tahun 2019	82
Cintya Rusadi, Agustina, Putri Permatasari, Rafiah Maharani Pulungan	

TEMA

- 1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**
- 2. Gizi Masyarakat**
- 3. Kesehatan Lingkungan**
- 4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
- 5. Kesehatan Lansia**
- 6. Kesehatan Ibu dan Anak**
- 7. Kesehatan Remaja**
- 8. Kesehatan Olahraga**
- 9. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**
- 10. Pendidikan dan Promosi Kesehatan**

Hubungan Kemampuan Activity Daily Living Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas pada Lanjut Usia

Lia Septiani Mukti Puji Astuti, Eko Prabowo

Program Studi D-III Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: eko.prabowo@upnvj.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Lansia sebagai populasi dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Perubahan fisik yang terjadi pada lansia tentunya akan mempengaruhi kemandirian lansia, Kemandirian lansia dalam Activity Daily Living didefinisikan sebagai kemandirian dalam melakukan aktivitas dan fungsi kehidupan. Untuk menilai Activity Daily Living digunakan skala Index Barthel. Jika kemampuan Activity Daily Living terhambat maka dapat menyebabkan kekuatan otot ekstremitas atas pada lansia menurun.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan korelasi dengan hipotesis deskriptif untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Activity Daily Living Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia.

Hasil: Hasil uji hipotesis korelasi bivariat dengan uji parametrik (Pearson) didapatkan hasil anantara Skor Activity Daily Living dengan kekutan otot ekstremitas atas bagian kanan pada lanjut usia $3,972 \pm 2,0216$ memiliki nilai probabilitas uji kemaknaan (0,009) lebih kecil dari α ($p < 0,05$) dan Skor Activity Daily Living dengan kekutan otot ekstremitas atas bagian kiri pada lanjut usia $4,022 \pm 2,1654$ memiliki nilai probabilitas uji kemaknaan (0,015) lebih kecil dari α ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Pasien lanjut usia dengan kemampuan activity daily living yang tidak mandiri memiliki kekuatan otot ekstremitas atas yang lemah.

Kata Kunci: Activity Daily Living, Kekuatan Otot, Lansia

Gambaran Stigma Remaja Usia 15-24 terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017)

**Novaditya Putri Ayuhandayani, Fathinah Ranggauni Hardy,
Rahmah Hida Nurriszka, Rafiah Maharani Pulungan**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi : novadtyptr4@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Stigma remaja terhadap ODHA merupakan bentuk masalah interaksi sosial yang dapat menghambat penanganan HIV/AIDS di pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan remaja memiliki pengetahuan yang minim dan mudah menerima informasi yang belum tentu benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan stigma terhadap ODHA pada remaja usia 15-24 Tahun di Indonesia..

Metode: Penelitian ini menggunakan data SDKI tahun 2017 dengan desain studi cross-sectional. Sampel penelitian ini berjumlah 19.594 remaja. Variabel yang diteliti adalah jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, pendidikan, pengetahuan HIV/AIDS, keterpaparan media informasi, sumber informasi internet, sumber informasi teman/keluarga dan, pelajaran HIV di sekolah.

Hasil: Hasil penelitian ini mendapatkan 54,3% pria, 59,2% bertempat tinggal di pedesaan, 80% berpendidikan menengah, 85,2% kurang terpapar media informasi, 64,4% kurang terpapar informasi dari internet dan 74,7% dari keluarga, 88% mendapat pelajaran HIV di sekolah, dan 63,8% berpengetahuan rendah memiliki stigma pada ODHA.

Kesimpulan Perlunya peningkatan edukasi kesehatan dan pemerataan informasi HIV/AIDS di pedesaan maupun perkotaan untuk menambah pengetahuan remaja baik pria dan wanita sehingga remaja dapat bersikap untuk tidak berstigma terhadap ODHA.

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Stigma

Hubungan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Santri Di Pesantren Sulaimaniyah Bogor

Intan Hapsari Nur Fadillah, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Yuri Nurdiantami
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi : intanhnurfadillah@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Keadaan status gizi Indonesia berada di posisi ke 109 dari 174 negara sehingga cukup memprihatinkan. Penyakit infeksi berkaitan dengan peningkatan kebutuhan asupan gizi dan menurunnya nafsu makan sehingga berpengaruh menyebabkan timbulnya masalah gizi. Pesantren merupakan tempat yang rentan terjadi penularan penyakit infeksi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan penyakit infeksi dengan status gizi di pesantren Sulaimaniyah Bogor.

Metode: Metode penelitian *cross sectional* dan *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel 96 santri. Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara sedangkan data status gizi dilakukan dengan pengukuran antropometri. Analisis data dilakukan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan penyakit infeksi ($p=0,027$ OR=2,778; 95% CI=1,201-6,422) dengan status gizi santri.

Kesimpulan: Penyakit infeksi dikarenakan *hygiene* dan sanitasi yang kurang memadai. Saran agar santri menjaga kebersihan dan kesehatan agar tidak mudah terkena penyakit infeksi.

Kata Kunci : Penyakit Infeksi, Pesantren, Status Gizi

Gambaran Faktor Risiko Keluhan Gastritis Pada Civitas Akademika UPN Veteran Jakarta Tahun 2019

**Tubagus Saepul Rohman, Fathinah Ranggauni Hardy, Rafiah Maharani Pulungan,
Arga Buntara**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: rsaepul8@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2009, gastritis dan duodenitis masuk ke dalam 10 pola penyakit terbanyak dengan total 30.154 kasus, dan menyebabkan 235 kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui distribusi frekuensi faktor risiko keluhan gastritis pada Civitas Akademika UPN Veteran Jakarta Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dan penyajian data secara deskriptif. Sampel berjumlah 400 orang yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diteliti adalah usia, jenis kelamin, perilaku merokok, konsumsi minuman berisiko, frekuensi makan, konsumsi makanan pedas, konsumsi makanan asam, konsumsi kopi, dan kondisi stres.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan dari 400 responden 35,3% mengalami keluhan gastritis. Berdasarkan karakteristik responden, usia lebih dari 21 tahun sebesar 50,8% dan jenis kelamin perempuan sebesar 68,5%. Berdasarkan faktor risiko, responden yang tidak merokok sebesar 86,3%, tidak mengonsumsi minuman berisiko sebesar 90,3%, frekuensi makan buruk sebesar 52,0%, mengonsumsi makanan pedas sebesar 53,0%, tidak mengonsumsi makanan asam sebesar 94,5%, mengonsumsi kopi kurang dari tiga kali sehari sebesar 95,5% dan mengalami kondisi stres sebesar 58,3%.

Kesimpulan: Disarankan agar responden menjaga gaya hidup sehat dan pengelolaan stres yang baik.

Kata Kunci: Civitas Akademika, Faktor Risiko, Gastritis

Analisis Hubungan Remaja dan Fasilitas Kesehatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Terhadap Kepuasan Remaja di Puskesmas Kecamatan Ciracas Tahun 2019

Tri Hastuti, Putri Permatasari, Agustina, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: tri.hastuti16@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pada tahun 2003 pemerintah mengembangkan program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) sebagai solusi masalah kesehatan remaja, pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) merupakan salah satu program yang ditujukan kepada remaja untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatannya. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis hubungan remaja dan fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) terhadap kepuasan remaja di Puskesmas Kecamatan Ciracas tahun 2019.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel 186 responden terdiri dari remaja yang berusia 15-19 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel remaja memiliki nilai ($p\text{-value}=0,001>0,05$) dan pada variabel fasilitas kesehatan memiliki nilai ($p\text{-value}=1,000>0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan remaja dengan kepuasan remaja, sedangkan tidak ada hubungan fasilitas kesehatan dengan kepuasan remaja. Saran penelitian ini untuk melakukan kegiatan pelatihan konselor sebaya secara rutin dalam mengembangkan program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) sehingga remaja aktif dan mudah memperoleh informasi pelayanan kesehatan remaja.

Kata Kunci: Kepuasan Remaja, Kesehatan Remaja, PKPR

Analisis Pengetahuan *Menarche* dan Pengetahuan Gizi Terhadap Usia *Menarche* pada Siswi SMP Islam Al – Mustarih Bogor Tahun 2019

Firra Naufalia, Agustina, Acim Heri Iswanto, Putri Permatasari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: naufaliafirra@yahoo.co.id

Abstrak

Pendahuluan: Usia *menarche* remaja yang terlalu dini dapat menyebabkan risiko hamil dan menjadi ibu diusia muda semakin besar. Anak yang terlahir dari ibu muda memiliki risiko lebih tinggi menjadi *underweight*, stunting, kegemukkan, obesitas dan bahkan akan mengalami kematian. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilahirkan. Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mengenai *menarche* dan gizi dengan usia *menarche* pada siswi SMP Islam Al – Mustarih Bogor tahun 2019.

Metode: Kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 158 siswi. Pengumpulan data tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai *menarche* dan 10 pertanyaan mengenai gizi. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan *menarche* ($p\text{-value} = 1,000$) dengan usia *menarche* dan ada hubungan antara pengetahuan gizi ($p\text{-value} = 0,047$) dengan usia *menarche*.

Kesimpulan: Pengetahuan mengenai *menarche* yang dimiliki remaja tidak berhubungan dengan usia *menarche*, sedangkan pengetahuan mengenai gizi yang dimiliki remaja berhubungan dengan usia *menarche*.

Kata Kunci: *Menarche*, Remaja, Pengetahuan, Gizi

FIFA 11+ Warm-up Terhadap Peningkatan Speed pada Pemain Sepak Bola Muda Amatir

Agustiyawan, Eko Prabowo

Program Studi D-III Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: agustiyawan@upnvj.ac.id

Abstrak

Pendahuluan : Speed merupakan komponen penting dalam physical fitness seorang pemain sepak bola. Setiap pemain sepak bola melakukan 1000 hingga 1400 aksi sprint jarak pendek dari 2 hingga 4 detik diulang setiap 90 detik dengan waktu pemulihan rata-rata adalah 18 detik dalam 90% kasus. Selama pertandingan seorang pemain berdiri selama 19,5% dari total waktu, berjalan selama 41%, lari dengan intensitas rendah selama 30% dan pada intensitas tinggi ($>5 \text{ m}\cdot\text{s}^{-1}$) selama 8,7%. Sehingga seorang pemain sepak bola membutuhkan latihan yang komprehensif, salah satu latihan tersebut adalah pemilihan teknik pemanasan yang tepat untuk meningkatkan kebugaran fisik dan menurunkan risiko cedera. Salah satu program pemanasan adalah *FIFA 11+ warm up*.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan pengukuran dilakukan pada saat sebelum dan sesudah perlakuan dengan rancangan *pre test and post test with control group* yang dirancang untuk mengetahui pengaruh *FIFA 11+ warm-up* terhadap peningkatan *speed*

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa *FIFA 11+ warm-up* meningkatkan *speed* pada pemain sepak bola muda amatir dengan nilai rerata pre $3,50 \pm 0,18$ menjadi post $3,29 \pm 0,25$ dengan $p = 0,009$ atau $p < 0,05$

Kesimpulan : *FIFA 11+ warm-up* meningkatkan *speed* pada pemain sepak bola muda amatir

Kata kunci : *FIFA 11+ warm-up*, Sepak Bola, *Speed*

Hubungan Asupan Gizi dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah di Bimba AIUEO Depok Timur Tahun 2019

Evita Fahriza Gita, Agustina, Dwi Mutia Wenny, Putri Permatasari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: evitagita@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Anak usia prasekolah merupakan salah satu kelompok rentan gizi. Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal, anak memerlukan kebutuhan biologis, salah satunya ialah asupan gizi yang tercukupi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan gizi dengan status gizi anak usia prasekolah yang meliputi jenis ragam makanan yang dikonsumsi dan frekuensi makan anak.

Metode: Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 139 ibu serta anak usia prasekolah di biMBA AIUEO Unit Depok Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang diisi oleh ibu, serta pengukuran berat badan dan tinggi badan anak. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Persentase anak yang berstatus malnutrisi sebesar 32.4%. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis (keberagaman makanan) yang dikonsumsi dengan status gizi anak ($p \leq 0.05$). Tetapi tidak ada hubungan antara frekuensi makan dengan status gizi anak prasekolah.

Kesimpulan: Ada hubungan antara jenis ragam makanan anak dengan status gizi anak usia prasekolah di biMBA AIUEO Unit Depok Timur. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan agar pemerintah Kota Depok dan pihak sekolah melakukan sosialisasi terkait pentingnya gizi seimbang.

Kata kunci: anak prasekolah, asupan gizi, status gizi.

Efektivitas *Self-care Management* terhadap Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di RSPAD Gatot Soebroto

Salshabiyla Naura Almamira Cukarso, Acim Heri Iswanto, Arga Buntara, Putri Permatasari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: salshabiylaa@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kasus diabetes mellitus (DM) terus mengalami peningkatan setiap tahun. Riskesdas 2018 menunjukkan provinsi DKI Jakarta menduduki peringkat pertama prevalensi DM. DM dapat mencetuskan berbagai macam penyakit, tetapi gejala dan tanda penyakit tersebut dapat diringankan dengan melakukan *self-care management*. Tujuan penelitian ini adalah menilai efektivitas *self-care management* dalam mengontrol kadar gula darah pada penderita DM di RSPAD Gatot Soebroto.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 109 orang yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi penelitian.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 86,2% responden memiliki tingkat *self-care management* yang baik. Dari keempat domain *self-care management*, 79,8% responden memiliki tingkat aktivitas fisik baik, 97,2% manajemen gula darah baik, 89,0% kontrol diet baik, dan 98,2% pemanfaatan pelayanan kesehatan baik. Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *self-care management* dan kadar gula darah pada penderita DM di RSPAD Gatot Soebroto dengan p-value sebesar 0,021. Penderita DM yang tidak melaksanakan *self-care management* memiliki risiko 3,963 kali mengalami kadar gula darah yang tidak terkontrol dibandingkan dengan penderita yang melakukan *self-care management*.

Kesimpulan: *Self-care management* efektif dalam mengontrol kadar gula darah pada penderita DM. Bagi penderita diabetes, disarankan untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan *self-care management*, terutama dalam melakukan aktivitas fisik secara teratur, sehingga kadar gula darah tetap terkontrol dan kualitas hidup dapat meningkat.

Kata Kunci: diabetes mellitus, gula darah, *self-care management*

Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dan *Personal Reference* Dengan Pemanfaatan Pelayanan Klinik Tumbuh Kembang di RSUD Pasar Minggu Tahun 2019

Fikriyyah Albina Yusuf, Putri Permatasari, Acim Heri Iswanto, Agustina
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: fikriyyahay@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Klinik tumbuh kembang merupakan pelayanan kesehatan spesialisik maupun subspecialistik yang ditujukan bagi anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Seseorang membutuhkan dukungan keluarga dan *personal reference* dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Dukungan keluarga merupakan dukungan secara instrumental, informasional, penilaian dan emosional yang berasal dari keluarga inti maupun kerabat. Sedangkan *personal reference* merupakan seseorang yang dijadikan acuan dalam bertindak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan *personal reference* dengan pemanfaatan pelayanan klinik tumbuh kembang di RSUD Pasar Minggu.

Metode: Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* berjumlah 108 orang.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan responden dengan dukungan keluarga cukup sebanyak 61,1% dan responden yang memiliki *personal reference* sebanyak 14,8%. Hasil uji statistik menunjukan variabel dukungan keluarga memiliki *p-value* < 0,05 dan *personal reference* memiliki *p-value* > 0,05.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan klinik tumbuh kembang di RSUD Pasar Minggu Tahun 2019. Selain itu, tidak terdapat hubungan antara *personal reference* dengan pemanfaatan pelayanan klinik tumbuh kembang di RSUD Pasar Minggu Tahun 2019

Kata Kunci: dukungan keluarga, klinik tumbuh kembang, pemanfaatan, *personal reference*

Gambaran Persepsi Remaja tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) di Kota Depok

Intan Marsha Rahmawati, Rahmah Hida Nurriszka, Agustina,
Rafiah Maharani Pulungan

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: marshaintan1@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pada masa remaja rasa ingin tahu mengenai seksualitas sangat tinggi sehingga memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku seks bebas. Hal ini dapat terjadi karena kesalahan mereka dalam mempersepsikan pendidikan yang dapat mendorong remaja berisiko untuk tertular IMS. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran persepsi remaja tentang pencegahan IMS di Kota Depok.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 415 siswa yang bersekolah di 6 SMA N Kota Depok. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan persepsi remaja tentang pencegahan IMS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 27 siswa yang berpengetahuan cukup 10 siswa memiliki persepsi negatif dalam mencegah IMS dan yang memiliki persepsi positif dalam mencegah IMS sebanyak 17 siswa. Sedangkan dari 388 siswa yang berpengetahuan baik 45 siswa memiliki persepsi negatif dalam mencegah IMS dan siswa yang memiliki persepsi positif dalam mencegah IMS sebanyak 343.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini diketahui sebagian besar remaja di Kota Depok memiliki persepsi positif dan berpengetahuan baik tentang pencegahan IMS. Maka dari itu, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan promosi kesehatan tentang pencegahan IMS sehingga remaja dapat terhindar dari perilaku seks bebas.

Kata Kunci: Infeksi Menular Seksual, Persepsi, Remaja

Gambaran Faktor Eksternal dan Internal Keluhan Dermatitis Kontak pada Pekerja *Finishing* Proyek Rumah Susun PT. Brantas Abipraya Tahun 2019

Syifa Kamila Ally, Afif Amir Amrullah, Fandita Tonyka Maharani,
Rafiah Maharani Pulungan

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: syifaakamila27@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Dari seluruh penyakit akibat kerja, 70-90 % merupakan dermatitis kontak akibat kerja. Dermatitis kontak dapat diderita oleh pekerja di semua pekerjaan yang bersentuhan dengan bahan kimia secara langsung. Pekerjaan yang berisiko tinggi menderita keluhan dermatitis kontak merupakan pekerja konstruksi, karena terpapar langsung dengan semen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor eksternal dan faktor internal terhadap keluhan dermatitis kontak pada pekerja *finishing* Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat PT. Brantas Abipraya.

Metode: Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat PT. Brantas Abipraya, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling sejumlah 54 pekerja *finishing*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisisioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 79,6% pekerja *finishing* mengalami keluhan dermatitis kontak. Pada faktor eksternal dari 79,6% pekerja *finishing* yang mengalami keluhan dermatitis kontak sebanyak 88,4% pekerja kontak dengan semen lebih dari 12 jam. Sedangkan pada faktor internal sebanyak 86,2% pekerja memiliki personal hygiene tidak baik dan 91,9% tidak menggunakan APD.

Kesimpulan: Sebagian besar pekerja *finishing* memiliki keluhan dermatitis kontak dengan kontak lebih dari 12 jam dan sering bersentuhan dengan semen. Sebagian besar pekerja *finishing* berusia tua dengan personal hygiene yang tidak baik dan tidak menggunakan APD. Disarankan agar pekerja selalu menggunakan APD lengkap dan menjaga personal hygiene-nya untuk mencegah terjadinya keluhan dermatitis kontak.

Kata Kunci : faktor eksternal, faktor internal, keluhan dermatitis kontak, pekerja *finishing*, semen

Hubungan Pengetahuan Dengan Anemia Gizi Besi Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2019

Sharah Fadilah, Agustina, Cahya Arbitera, Acim Heri Iswanto

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: sharah.fadilah98@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Anemia gizi besi merupakan anemia yang sering terjadi pada saat kehamilan, yang menyebabkan peningkatan risiko kehamilan prematur, infeksi, gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin, perdarahan pada ibu, serta kematian ibu dan anak. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi terjadinya sebuah perilaku. Ibu primipara yang memiliki pengetahuan baik mengenai anemia gizi besi akan berperilaku untuk mencegah ataupun mengobati anemia gizi besi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan anemia gizi besi pada ibu primipara di puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor tahun 2019.

Metode: Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 75 ibu primipara. Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner. Data dianalisa dengan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 53% responden mengalami anemia gizi besi. 58,7% responden memiliki pengetahuan kurang mengenai anemia gizi besi. Uji statistik menunjukkan pengetahuan dengan anemia gizi besi memiliki nilai *p-value* = 0,018.

Kesimpulan: Kesimpulan yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan anemia gizi besi.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Primipara, Pengetahuan

Hubungan *Product* Jasa Pelayanan Dengan Minat Kunjung Ulang Pada Pasien Poliklinik Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019

Anita Nurisdiana, Putri Permatasari, Agustina, Acim Heri Iswanto

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: anurisdiana@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit membutuhkan keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan dengan memasarkan *product* pelayanan terbaik mereka dengan benar. *Product* adalah suatu jasa pelayanan yang ditawarkan oleh rumah sakit kepada pasien baik dalam bentuk barang ataupun dalam bentuk jasa. Strategi pemasaran dibuat untuk memberi petunjuk agar jasa pelayanan yang diadakan bisa sampai pada pasien dan cara melakukan pemasaran agar pasien ingin melakukan kunjungan ulang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan *product* dengan minat kunjung ulang di Poliklinik Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel berjumlah 117 responden yaitu pasien poliklinik RSIJ. Teknik pengumpulan data menggunakan *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 90,6% yang berminat kunjung ulang di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Hasil uji statistik menunjukkan *product* memiliki nilai *p value* = 0,003. Hasil menunjukkan nilai OR = 8,000 dapat diartikan bahwa pasien yang mengatakan *product* (jasa pelayanan) baik memiliki peluang 8,000 kali untuk melakukan kunjungan ulang.

Kesimpulan : Kesimpulan yaitu *product*, berhubungan dengan minat kunjung ulang. Saran yang dilakukan adalah meningkatkan pelayanan di rumah sakit dapat dilakukan melalui pendaftaran online yang dapat memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran.

Kata Kunci : minat kunjung ulang, pasien, pelayanan, *product*

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas XI Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di SMAN 1 Parung Bogor Tahun 2019

Muhammad Agita K.S, Dyah Utari, Yuri Nurdiantami, Afif Amir Amrullah
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: muhammadagita@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Indonesia merupakan salah satu negara rawan untuk terjadinya bencana alam terutama gempa bumi. Gempa bumi merupakan hentakan besar yang terjadi akibat dari adanya proses pergerakan lempeng benua dan samudera. Kesiapsiagaan sangat penting dalam menghadapi bencana tersebut, karena kurangnya pengetahuan dan kesiapan mengakibatkan timbulnya banyak korban. Pada tahun 2016 jumlah gempa tercatat oleh BMKG sebanyak 5.578 kali terjadinya gempa, dan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 6.929 kali terjadinya gempa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap siswa kelas XI mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi di SMA N 1 Parung, Bogor.

Metode: Metode yang digunakan adalah penelitian cross-sectional dengan penyajian data secara deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dan mendapatkan dua kelas secara acak untuk mencukupi jumlah populasi. Data dianalisa secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase pengetahuan dan sikap siswa kelas XI tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 59 siswa terdapat 52 siswa (88,1%) yang memiliki pengetahuan kurang dan dari 59 siswa terdapat 53 siswa (89,8%) yang memiliki sikap negatif terhadap kesiapsiagaan gempa bumi.

Kesimpulan: Pada penelitian ini ditemukan banyaknya siswa/i yang memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang mengenai kesiapsiagaan oleh karena itu, disarankan sekolah untuk memberikan penyuluhan mengenai pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Gempa Bumi, Sekolah

Gambaran Karakteristik Wanita Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Makasar Jakarta Timur Tahun 2019

Nurul Indah Cahyaningrum, Rafiah Maharani Pulungan, Rahmah Hida Nurrizka,
Terry Yuliana

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: nurulic1999@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kasus hipertensi di Indonesia sampai saat ini masih menjadi masalah besar yang belum terselesaikan. Data WHO menyebutkan bahwa hampir 8 juta orang di seluruh dunia dan hampir 1,5 juta orang di wilayah Asia Tenggara meninggal dunia akibat hipertensi setiap tahunnya. Kejadian hipertensi secara umum dipengaruhi oleh banyak faktor seperti status gizi, kebiasaan pola makan, dan gaya hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Makasar.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi *case control* dengan analisis data secara deskriptif. Sampel berjumlah 120 wanita berusia 15-49 tahun yang diidentifikasi melalui data sekunder Puskesmas Makasar. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Karakteristik yang diteliti adalah riwayat hipertensi keluarga, usia, dan pendidikan didapatkan melalui wawancara. Data dianalisis secara univariat kemudian disajikan dalam bentuk tabel, dan narasi.

Hasil: Hasil penelitian ini mendapatkan dari 120 wanita, 50% menderita hipertensi, 54,2% tidak memiliki riwayat hipertensi keluarga, 92,5% berusia 31-49 tahun dan 50,8% berpendidikan tinggi.

Kesimpulan: Disarankan agar wanita usia 15-49 tahun untuk rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah, mengontrol tekanan darah secara rutin, menjalankan perilaku hidup sehat, serta meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang hipertensi agar dapat mengontrol faktor risiko hipertensi.

Kata Kunci: *Faktor Risiko; Hipertensi; Wanita*

Gambaran *Predisposing Factor* Pada Pasien Tuberkulosis Yang Berhasil Pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipayung, Depok Tahun 2019

Chandra Ningtyas Prabandari, Rafiah Maharani Pulungan, Fathinah Ranggauni
Hardy, Nayla Kamilia Fithri

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: chandraningtyasprabandari@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Upaya penanggulangan pada penyakit Tuberkulosis (TB) sangat penting dilakukan agar dapat mencegah penderita TB dari kejadian putus obat dan berakibat pada resistensi obat biasa disebut *multi-drug resistant TB* (MDR TB). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran *predisposing factor* pada keberhasilan pengobatan penyakit tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Cipayung, Depok pada tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *case series*. Analisis dilakukan secara univariat dengan menggunakan sampel sebanyak 33 orang. Variabel penelitian ini yaitu *predisposing factor* (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, motivasi).

Hasil: Distribusi frekuensi berdasarkan *predisposing factor* berdasarkan karakteristik usia didominasi oleh responden berusia 26-45 tahun (33,3%), jenis kelamin didominasi oleh perempuan (60,6%), tingkat pendidikan didominasi oleh Tamat SMA/SMK/MA (33,3%), Status pekerjaan lebih banyak pada status tidak bekerja (57,6%) dan motivasi didominasi oleh motivasi positif (63,6%).

Kesimpulan: Hasil penelitian diketahui mayoritas responden berusia 26-45 tahun, perempuan, tamat SMA/SMK/MA dan tidak bekerja. Oleh karena itu, disarankan para kader agar memberikan penyuluhan mengenai pengobatan tuberkulosis khususnya kepada laki-laki dengan tingkat pendidikan dibawah tamat SMA agar penderita mampu meningkatkan motivasi pengobatan.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Keberhasilan Pengobatan, Penderita Tuberkulosis

Gambaran Keluhan *Heat Strain*, IMT dan Jenis Pakaian Kerja pada Pekerja Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya Tahun 2019

Vera Novalinda, Dyah Utari, Afif Amir Amrullah, Ulya Qoulan Karima
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: veranovalinda22@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Lingkungan kerja yang panas merupakan sumber bahaya fisik bagi pekerja, yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan. Pekerja proyek konstruksi banyak melakukan pekerjaannya di bawah paparan sinar matahari. Kondisi ini dapat menyebabkan *heat strain*. *Heat strain* merupakan dampak fisiologis yang disebabkan oleh tekanan panas pada tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keluhan *heat strain*, IMT dan jenis pakaian kerja pada pekerja Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya tahun 2019.

Metode: Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 pekerja didapatkan dengan teknik *total sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 67,1% pekerja mengalami keluhan *heat strain* berat, sebanyak 72,9% pekerja memiliki IMT normal dan pada jenis pakaian kerja menunjukkan bahwa sebanyak 52,9% pekerja menggunakan jenis pakaian kerja biasa.

Kesimpulan: Sebagian besar pekerja mengalami keluhan *heat strain* berat dan mayoritas pekerja memiliki IMT normal serta menggunakan jenis pakaian kerja biasa.

Kata Kunci: *Heat Strain*, IMT, Jenis Pakaian Kerja, *Pekerja Proyek*

Gambaran Kelelahan Kerja, Masa Kerja dan Lama Kerja pada Pekerja Shift di PT. XYZ Tahun 2019

Mila Karina Ario, Dyah Utari, Afif Amir Amrullah, Cahya Kharin Herbawani
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: milakarina18@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kelelahan dapat timbul salah satunya karena masa kerja yang terlalu lama. Masa kerja dapat diartikan sebagai seluruh waktu yang digunakan oleh pekerja selama melakukan pekerjaan. Lamanya masa kerja seseorang dapat menimbulkan dampak buruk seperti mudah bosan dan juga lelah. Menurut *International Labour Organization*, sebanyak dua juta pekerja mengalami kematian akibat kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja, masa kerja, dan lama kerja pada pekerja shift di PT. XYZ tahun 2019.

Metode: Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 pekerja didapatkan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34,5% pekerja mengalami kelelahan kategori sedang, 96,4% pekerja memiliki masa kerja di bawah 6 tahun, dan 98,8% pekerja bekerja selama kurang dari atau sama dengan 8 jam.

Kesimpulan: Sebagian pekerja mengalami kelelahan kategori sedang, sebagian besar pekerja memiliki masa kerja di bawah 6 tahun dan lama kerja kurang dari atau sama dengan 8 jam. Oleh karena itu, pekerja disarankan untuk memanfaatkan waktu istirahat dengan maksimal sesuai kerja.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Masa Kerja, Lama Kerja, Pekerja Shift

Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Permainan Ular Tangga Pilar Pedoman Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Gizi Siswa Kelas 5 di SDIP Darul Ulum Depok Tahun 2020

Novi Handayani, Yuri Nurdiantami, Rizki Amalia, Cahya Arbitera, Agustina
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: novihandayani988@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Anak sekolah adalah generasi penerus bangsa yang tumbuh dan kembangnya tergantung dari asupan gizi dan nutrisi. Pentingnya mengetahui dan belajar pilar pedoman gizi seimbang di kalangan anak Sekolah Dasar dengan cara promosi kesehatan yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu bentuk media promosi kesehatan pilar pedoman gizi seimbang adalah media permainan ular tangga.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan pedoman gizi seimbang siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) Darul Ulum Depok.

Metode: *Quasi-experimental pre-post test design* dengan uji *wilcoxon*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 46 siswa.

Hasil: Tingkat pengetahuan pedoman gizi seimbang siswa setelah diberikan promosi kesehatan dengan media permainan ular tangga baik (60,9%), dan cukup (30,4%). Berdasarkan hasil uji bivariat, ada perbedaan tingkat pengetahuan siswa setelah mendapatkan promosi kesehatan dengan media permainan ular tangga dengan *p value* (0,0005) dan nilai mean 9,1.

Kesimpulan: Ada peningkatan pengetahuan gizi siswa setelah diberikan promosi kesehatan dengan media permainan ular tangga pedoman gizi seimbang.

Saran: Promosi kesehatan mengenai gizi seimbang untuk siswa sekolah dasar diberikan dengan menggunakan media yang menarik yaitu seperti media permainan ular tangga.

Kata Kunci : Gizi Anak, Media Promosi Kesehatan, Nutrisi, Pilar Gizi Seimbang

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas *Cleaning Service* RSUD Budi Asih Tahun 2019

Nita Toatillah, Rahmah Hida Nurrizka, Putri Permatasari, Agustina

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: nitatoatillah@yahoo.co.id

Abstrak

Pendahuluan: Infeksi nosokomial banyak terjadi di seluruh dunia, secara global kejadian terbanyak di negara miskin dan negara berkembang karena penyakit infeksi masih menjadi penyebab utama. Infeksi nosokomial tidak hanya menyerang pasien rawat inap tetapi juga petugas yang berhubungan dengan proses pelayanan, baik petugas medis maupun non medis seperti *cleaning service* dan dapat terjadi secara timbal balik. Salah satu upaya pencegahan infeksi nosokomial dilakukan terhadap pasien dan tenaga pelayanan kesehatan. Sumber penularan bisa melalui tangan, jarum injeksi, kateter, kasa pembalut dan sampah medis lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD pada petugas CS yang meliputi jenis kelamin, usia, masa kerja, pendidikan, pengetahuan dan sikap responden.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik sampling *proportional random sampling*. Dalam penelitian ini adalah petugas *cleaning service* dengan populasi 120 responden diambil sampel sebanyak 100 responden di RSUD Budi Asih di Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan responden. Analisis statistik menggunakan uji Chi Square untuk tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil: Hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi Square karakteristik responden usia (p -value= 0,605, OR= 1,436), jenis kelamin (p -value 0,836, OR= 0,779), pendidikan terakhir (p -value= 1,000, OR= 1,205), masa kerja (p -value 0,874, OR= 0,667), maka dari itu dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden dengan penggunaan APD yaitu (p -value= 0,000, OR= 15,327^a), sikap responden yaitu sebesar (p -value= 0,000, OR= 34,467).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap responden terhadap penggunaan APD pada *cleaning service* RSUD Budi Asih, Jakarta.

Kata Kunci: Alat Pelindung Diri, *Cleaning Service*, Pengetahuan, dan Sikap.

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja di PT. Panasonic Cimanggis Kota Depok Tahun 2019

Nissa Izzata, Azizah Musliha Fitri, Terry Yuliana, Fajaria Nurcandra

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: nissaizzata24@yahoo.com

Abstrak

Pendahuluan: Musculoskeletal Disorders adalah keluhan di bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan sangat ringan sampai sangat sakit apabila otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan keluhan berupa kerusakan pada sendi, tendon, dan ligamen. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui analisis faktor yang berhubungan dengan keluhan MSDS pada pekerja di PT. Panasonic cimanggis kota depok tahun 2019.

Metode: Metode penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan desain cross sectional.

Hasil: Dari hasil penelitian ini hanya di terdapat hubungan antara berat badan pekerja ($p=0,010$) dengan keluhan MSDs pada pekerja angkat angkut di PT. Panasonic namun tidak ada hubungan antara usia ($p=0,272$), tinggi badan ($p=0,142$), pendidikan terakhir ($p=0,193$), kebiasaan merokok ($p=0,564$), kebiasaan olahraga ($p=0,418$), beban kerja ($p=0,323$), masa kerja ($p=0,297$), dan waktu kerja ($p=0,883$).

Kesimpulan: Hanya variabel berat badan saja yang berhubungan dengan keluhan MSDs pada pekerja angkat angkut di PT. Panasonic, sedangkan variabel 8 variabel lainnya tidak berhubungan.

Kata Kunci : Karakteristik pekerja, keluhan MSDs, penyebab MSDs

Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Secara Fisik Terhadap Pengetahuan Siswa SMK Media Kreatif Kota Depok Tahun 2020

Indah Resiana, Putri Permatasari, Cahya Arbitera, Agustina

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: indahres53@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Menurut SDKI 2017 laki-laki dan perempuan yang menerima pelajaran mengenai kesehatan reproduksi manusia di sekolah yaitu sebesar 55% dan 59%.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi secara fisik terhadap pengetahuan siswa SMK Media Kreatif.

Metode: Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental one group pre test – post test*. Jumlah sampel sebanyak 52 responden terdiri dari siswa kelas X dan XII yang termasuk kedalam remaja tengah dan akhir berusia 13-19 tahun dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data dianalisis menggunakan *uji paired samples t-test*.

Hasil: Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah promosi kesehatan mengalami peningkatan dari 22,12 menjadi 31,75. Hasil uji statistik menunjukkan p-value sebesar 0,0005.

Kesimpulan: Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pemberian promosi kesehatan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Saran untuk pihak sekolah yaitu tetap memberikan promosi kesehatan selain kesehatan reproduksi secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan.

Kata kunci: Promosi Kesehatan; Kesehatan Reproduksi; Remaja

Analisis Hubungan Kurikulum dan Perpustakaan dengan Pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada Siswi SMAN 1 Cikururuk Banten Tahun 2019

Rezka Wahyuni Putri, Agustina, Acim Heri Iswanto, Putri Permatasari
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: rezkawahyuniputri705@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak sangat ditentukan pada masa 1000 hari pertama kehidupannya. Pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebaiknya dimiliki sedini mungkin sejak seseorang menginjak usia remaja untuk mempersiapkan diri menjadi calon ibu. Mengingat masih tingginya prevalensi remaja yang menikah pada usia dibawah 20 tahun serta kehamilan pada usia <15 tahun sebesar 2,68% dan usia 15-19 tahun sebesar 1,97%. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan kurikulum dan perpustakaan dengan pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Metode : Penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*, dengan teknik sampel jenuh. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Alat ukur menggunakan kuesioner pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Hasil : Penelitian antara kurikulum sekolah dengan pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) didapat nilai $P < 0,05$. Sedangkan antara perpustakaan dengan pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) didapatkan nilai $P > 0,05$.

Kesimpulan : Oleh karena itu diperoleh antara kurikulum sekolah dengan pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan antara perpustakaan dengan pengetahuan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : pengetahuan, 1000 hari pertama kehidupan, siswi

Analisis Kinerja Unit Rawat Inap dengan Metode *Balanced Scorecard* pada Puskesmas Parung Kabupaten Bogor

Upit Ratnasari, Acim Heri Iswanto, Agustina, Rahmah Hida Nurrizka

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: upit.ratnasari@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Puskesmas sebagai organisasi sektor publik perlu menilai kinerja dari aspek keuangan dan non keuangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja Unit Rawat Inap Puskesmas Parung dengan menggunakan metode *balanced scorecard* yang meliputi perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data keuangan puskesmas, data kunjungan pasien rawat inap, data rekam medis, data pelatihan karyawan, dan data kepuasan kerja karyawan puskesmas parung.

Hasil: Kinerja Unit Rawat Inap Puskesmas Parung pada perspektif keuangan dinilai baik, perspektif pelanggan dinilai cukup, perspektif proses bisnis internal dinilai cukup, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dinilai cukup. Kinerja Unit Rawat Inap Puskesmas Parung dinilai baik dengan persentase kinerja yang dicapai sebesar 75%.

Kesimpulan: Diharapkan Unit Rawat Inap Puskesmas Parung dapat menerapkan metode *balanced scorecard* dalam melakukan penilaian kinerja ditahun yang akan datang dan meningkatkan kinerja unit rawat inap pada perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Kata Kunci: *Balanced Scorecard*, Kinerja, Puskesmas, Rawat Inap

Gambaran Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyaharja Kota Bogor Tahun 2019

Syafira Annisa Ferdiani, Fathinah Ranggauni Hardy, Rahmah Hida Nurriska,
Ulya Qoulan Karima

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: ferdianisyafira27@yahoo.com

Abstrak

Pendahuluan: Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, proporsi *stunting* pada balita di Provinsi Jawa Barat tahun 2013 ialah 35% dan tahun 2018 ialah 30,8%. Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mulyaharja Kota Bogor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor risiko penyebab *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mulyaharja Kota Bogor tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case control* dan penyajian data secara deskriptif. Sampel berjumlah 56 kelompok kasus dan 56 kelompok kontrol dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel yang diteliti adalah faktor langsung (MPASI, tinggi badan ibu, dan jarak kelahiran) dan faktor tidak langsung (Jumlah pendapatan keluarga dan usia pertama hamil).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 6,5% balita mendapatkan MPASI < 6 bulan, 29,46% tinggi badan ibu < 150 cm, dan 53,57% balita memiliki jarak kelahiran < 2 tahun. Berdasarkan analisis variabel tidak langsung, diketahui bahwa 55,35% pendapatan keluarga < Rp 1.000.000 dan 71,42% ibu hamil pertama kali di usia < 10 tahun.

Kesimpulan: Disarankan agar ibu menjaga dan meningkatkan kesehatan balita terutama pada aspek gizi balita.

Kata Kunci : Balita, Faktor Risiko, *Stunting*

Perubahan Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Seimbang melalui Promosi Kesehatan pada Santri Pondok Pesantren Sulaimaniyah

Tri Rahayu, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Ulya Qoulan Karima

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: trirahayu662@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Masa remaja merupakan masa perubahan yang dramatis dalam diri seseorang dan sering kali berdampak pada masalah gizi remaja. Selain perubahan tersebut, kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang dapat mempengaruhi masalah gizi remaja. Dalam upaya mengatasi permasalahan gizi dapat dilakukan melalui promosi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan pada santri.

Metode : Metode penelitian ini adalah *pra-experiment* dengan menggunakan desain *one group pre test post test design*. Penelitian menggunakan instrument kuesioner dan video dengan besarnya jumlah sampel sebanyak 48 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis uji *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil uji statistik *Wilcoxon* baik pada pengetahuan maupun sikap diperoleh *p value* sebesar 0,001.

Kesimpulan : Terdapat perubahan pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan video. Saran agar santri dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diterima untuk berperilaku sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

Kata Kunci : Gizi Seimbang; Pesantren; Promosi Kesehatan; Santri

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Tentang PHBS Pada Santri Melalui Promosi Kesehatan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah

Utami Kurnia Sari, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Terry Y.R.Pristya

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: utamikurnia98@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan santri dan warga pondok pesantren lainnya adalah dengan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. Promosi kesehatan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran santri tentang PHBS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap tentang PHBS pada santri melalui promosi kesehatan, dengan menggunakan media video.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre experimental design* (pra eksperimen) dengan desain rancangan *one grup pretest posttest* dengan menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 48 santri.

Hasil: Hasil uji statistik *wilcoxon* pada pengetahuan maupun sikap responden yang diberikan media video diperoleh *P-value* sebesar 0,001.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang bermakna pada rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah promosi kesehatan. Saran bahwa media video dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Pesantren; Promosi Kesehatan; Santri

Gambaran Peningkatan Pengetahuan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Melalui Promosi Kesehatan Pada Siswi Di SMAN 12 Kota Depok Tahun 2019

Rabbiah Syifa Firdaus, Agustina, Yuri Nurdiantami, Cahya Arbitera,
Nayla Kamilia Fithri

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: rabbiahsyifafirdaus@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pada remaja putri, masalah kesehatan seperti anemia (23%), KEK (32%), stunting (27.6%) dan obesitas (4.3%) akan berdampak buruk pada anak yang dilahirkan terutama pada periode 1000 HPK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peningkatan pengetahuan remaja putri tentang 1000 HPK melalui promosi kesehatan.

Metode: Metode penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian dilakukan dengan promosi kesehatan melalui tatap muka menggunakan media *power point* dan *leaflet*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Jenuh* dengan jumlah sampel sebanyak 109 siswi kelas XII.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sesudah dilakukan promosi kesehatan terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan remaja putri, yang sebelumnya 10.6 menjadi 16.33. Pengetahuan yang termasuk pada kategori baik meningkat yaitu pengetahuan umum 1000 HPK (74.3%), pengetahuan periode kehamilan (77.1%), pengetahuan periode usia 0-6 bulan (93.6%) dan pengetahuan periode usia 6-24 bulan (76.1%).

Kesimpulan: Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan remaja putri sesudah dilakukan promosi kesehatan. Disarankan agar remaja putri mempersiapkan pengetahuan tentang 1000 HPK dan menerapkan hidup sehat serta menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan masalah kesehatan sejak dini.

Kata Kunci: Pengetahuan; Promosi Kesehatan; Remaja; 1000 HPK

Perbedaan Pengetahuan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di Karang Taruna RW 08 Kelurahan Cipayung Kota Depok Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan

Helena Dalma Regia, Yuri Nuridantami, Agustina, Rahmah Hida Nurrizka
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: helendregia16@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit infeksi yang menular melalui udara yang tercemar oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini harus dapat diobati dengan tuntas agar tidak menimbulkan komplikasi yang lebih parah. Pencegahan penyakit tuberkulosis dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan pemberian promosi kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pencegahan penyakit tuberkulosis pada anggota karang taruna RW 08 Kelurahan Cipayung Kota Depok sebelum dan sesudah promosi kesehatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre eksperimental* dengan sampel berjumlah 45 anggota aktif karang taruna. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *pre test* dan *post test*. Penelitian menggunakan analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian ini adalah setelah diberi promosi kesehatan, pengetahuan penyakit TBC baik meningkat menjadi 42 (93,3%) responden, 3 (6,7%) responden memiliki pengetahuan cukup, dan tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan pencegahan penyakit TBC menunjukkan pula peningkatan pengetahuan baik sebanyak 40 (88,9%) responden, 5 (11,1%) responden memiliki pengetahuan cukup, dan tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang.

Kesimpulan: Kesimpulannya yaitu ada perbedaan pengetahuan pencegahan penyakit tuberkulosis yang bermakna antara sebelum dan sesudah promosi kesehatan.

Kata Kunci: Karang Taruna; Pencegahan; Pengetahuan, Tuberkulosis

Gambaran Pola Makan pada Remaja dengan Gejala Dispepsia di

Membangun SDM Unggul Untuk Indonesia Maju Melalui Upaya Kesehatan Ibu & Anak

Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2019

Siti Nurina Fildzah Hasyati Ghaz, Rafiah Maharani Pulungan, Ulya Qoulan
Karima, Fathinah Ranggauni Hardy

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: nrrnfeldzah@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Dispepsia kini menjadi penyakit yang sangat sering dialami oleh banyak orang terutama remaja karena disebabkan pola makan yang tidak teratur dan tidak sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran distribusi pola makan pada remaja dengan gejala dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok.

Metode : Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan data secara *accidental sampling* dengan besar sampel 80 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil : Analisis statistik deskriptif memperoleh 57,5% responden dengan frekuensi makan kurang baik, 55,0% responden dengan jeda makan baik, 56,3% responden dengan kebiasaan sering sarapan, 52,5% mengonsumsi makanan pedas jarang, 77,5% mengonsumsi makanan asam jarang, 70,0% mengonsumsi makanan manis jarang, 63,8% mengonsumsi makanan tinggi lemak jarang, 90,0% mengonsumsi kopi jarang, 73,8% mengonsumsi minuman berisiko jarang.

Kesimpulan : Remaja dengan gejala dispepsia banyak yang memiliki frekuensi makan, jeda makan, kebiasaan sarapan kurang baik serta mengonsumsi makanan pedas yang sering. Disarankan agar remaja menjaga pola makan yang teratur dan mengurangi konsumsi makanan berisiko seperti makanan pedas.

Kata Kunci : Dispepsia; Pola Makan; Remaja

Hubungan Beban Kerja dan Waktu Istirahat dengan Kelelahan pada Pekerja Konstruksi Proyek Pembangunan Apartement Green Cleosa di Tangerang PT. Abadi Prima Intikarya Tahun 2019

Nanda Az-Zahra, Dyah Utari, Ayu Anggraeni D.P, Arga Buntara

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: nandazhr98@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kelelahan merupakan salah satu permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat memicu kecelakaan kerja. Di Indonesia, pada tahun 2012 setiap hari rata-rata terjadi 847 kasus kecelakaan kerja, dimana kelelahan berkontribusi sebesar 36% dalam kasus tersebut dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu menjadi 50% kecelakaan ditempat kerja akibat kelelahan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan *shift* kerja dengan kelelahan pada pekerja konstruksi proyek pembangunan apartement Green Cleosa oleh di Tangerang PT. Abadi Prima Intikarya.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 64 pekerja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner alat ukur perasaan kelelahan kerja (KAUPK2) dan *stopwatch*. Uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 0,05 digunakan untuk menganalisis data.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja yang merasa lelah adalah 68,8%. Variabel yang berhubungan dengan kelelahan adalah beban kerja ($p=0,041$). Sedangkan variabel yang tidak memiliki hubungan dengan kelelahan adalah waktu istirahat ($p=0,410$).

Kesimpulan: Pada penelitian ini terdapat hubungan antara beban kerja dengan kelelahan. Disarankan kepada para pekerja untuk memperbanyak konsumsi air putih dan memanfaatkan waktu istirahat yang diberikan perusahaan sebaik-baiknya.

Kata Kunci: kelelahan, beban kerja, konstruksi

Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang *Junk Food* Dan Makanan Tradisional Dengan Status Gizi Di Sman 102 Jakarta Tahun 2019

Aliffa Widia Febriyani, Agustina, Terry Y.R. Pristya, Acim Heri Iswanto
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: aliffaw@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Pengetahuan remaja mengenai *fast food* 60,2% memiliki pengetahuan baik dan 39,8% remaja lainnya memiliki pengetahuan cukup. Menurut remaja makanan tradisional adalah makanan yang sering ada dirumah, makanan kuno, dan makanan yang tidak menarik untuk dicoba. Prevalensi status gizi remaja pada tahun 2018 sebesar 31,8% mengalami obesitas. Remaja memiliki kertertarikan berbeda-beda dalam pemilihan jenis makanan yang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh remaja. Tujuan penelitian mengetahui hubungan pengetahuan tentang *junk food* dan makanan tradisional dengan status gizi remaja.

Metode : Metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 286 remaja siswa SMAN 102 Jakarta. Alat ukur kuesioner pengetahuan *junk food* dan pengetahuan makanan tradisional. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* 0,584 menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan *junk food* dengan status gizi remaja, diperoleh nilai *P-value* 0,477 menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan makanan tradisional dengan status gizi remaja, dan diperoleh nilai *P-value* 0,024 menunjukkan ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan status gizi remaja.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan *junk food* dan makanan tradisional dengan status gizi remaja, dan terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan status gizi remaja. Disarankan untuk menguji faktor pengetahuan makanan tradisional dengan status gizi remaja.

Kata Kunci : *Junk Food*, Makanan Tradisional, Status Gizi, Remaja

Gambaran Beban Kerja dan Kebiasaan Olahraga pada Pekerja Konveksi di RW 10 Kelurahan Cipayung Kota Depok Tahun 2019

Nisvia Febrianti, Cahya Arbitera, Ayu Anggraeni D.P, Dyah Utari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: nisvia1998@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kejadian *low back pain* (LBP) di Indonesia pada tahun 2018 mencapai angka 18%. Pekerjaan konveksi memiliki risiko *low back pain* (LBP) yang dapat disebabkan oleh beban kerja dan kebiasaan olahraga yang kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran beban kerja dan kebiasaan olahraga keluhan *low back pain* (LBP) pada pekerja konveksi

Metode: Metode yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, sampel sejumlah 70 responden

Hasil: Distribusi frekuensi responden berdasarkan beban kerja ringan adalah sebesar 49 responden (70%), dan kebiasaan olahraga kurang sebesar 42 responden (60%).

Kesimpulan: sebagian besar pekerja konveksi memiliki beban kerja ringan dan kebiasaan olahraga kurang. Disarankan pekerja melakukan pekerjaan dengan beban kerja yang ringan dan melakukan kebiasaan olahraga yang cukup.

Kata Kunci : *Low Back Pain* (LBP), Konveksi, Ergonomis.

Hubungan *Indoor Air Quality* dengan Gejala *Sick Building Syndrome* pada Karyawan PT. Pertamina Hulu Energi WMO Tahun 2019

Puspita Adela Rahardjo, Dyah Utari, Marina Ery Setiyawati, Dwi Mutia Wenny
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: pahardjo@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Artikel *The Jakarta Post* menyebutkan bahwa tahun 2019 angka Indeks Kualitas Udara di Jakarta tercatat buruk hingga mencapai angka 160 mikrogram/m³. Buruknya kualitas udara luar ruangan dapat berdampak pada kualitas udara dalam ruangan dan dapat menyebabkan berbagai macam gejala yang termasuk dalam kumpulan gejala *Sick Building Syndrome*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Indoor Air Quality* dengan gejala *Sick Building Syndrome* pada karyawan PT. Pertamina Hulu Energi WMO pada tahun 2019.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner dan data sekunder berupa laporan *Indoor Air Quality* perusahaan. Hasil pengumpulan data akan dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan kadar CO di seluruh titik pengukuran kurang dari nilai ambang batas yang ditentukan yaitu 10ppm sehingga tidak dapat dilakukan analisis bivariat. Sedangkan tidak ada hubungan antara suhu ruangan dengan gejala *Sick Building Syndrome* dengan *p-value* 0,381 dan OR 2,179 (95% CI= 0,450-10,545).

Kesimpulan: Seluruh kadar CO dibawah nilai ambang batas dan tidak adanya hubungan antara suhu ruangan dengan gejala *Sick Building Syndrome*. Saran yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan pemeliharaan gedung terutama ventilasi udara.

Kata Kunci: *Sick Building Syndrome*, suhu ruangan, kadar CO.

Gambaran Praktik *Personal Hygiene* Menstruasi Pada Remaja Di Kota Depok, Jawa Barat

Betari Noverika, Rahmah Hida Nurriszka, Rafiah Maharani Pulungan,
Fathinah Ranggauni Hardy

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: btaritalogo@yahoo.com

Abstrak

Pendahuluan: Kebersihan ketika menstruasi menjadi masalah utama bagi kesehatan remaja. Kurangnya kesadaran akan pentingnya *personal hygiene* saat menstruasi menyebabkan remaja putri tidak menerapkan praktik tersebut dengan baik. Akibatnya remaja putri menjadi rentan terkena infeksi saluran reproduksi yang biasa diawali dengan *Priuritis vulvae* atau rasa gatal di sekitar daerah kemaluan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran praktik *personal hygiene* menstruasi pada remaja di Kota Depok.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah remaja putri yang tinggal di Kota Depok yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 418 orang.

Hasil: Dalam penelitian ini 62% remaja berada dalam kelompok usia remaja tengah. Sebanyak 267 (63,9%) remaja memiliki pengetahuan yang baik, 251 (60%) remaja dengan sikap yang positif, dan 229 (54,8%) remaja di Kota Depok sudah memiliki praktik *personal hygiene* menstruasi yang baik.

Kesimpulan: Remaja di Kota Depok umumnya sudah memiliki praktik yang baik dalam menjaga kebersihan diri saat menstruasi. Akan tetapi masih terdapat beberapa praktik yang belum diterapkan dengan benar. Sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan serta dukungan agar dapat mendorong remaja untuk selalu menerapkan praktik kebersihan ketika menstruasi yang baik.

Kata Kunci: Menstruasi, *Personal Hygiene*, Remaja

Studi Kasus Mengenai Konsumsi Pangan Reaktif, Food Neophobia Dan Perilaku Anak Autistik Di Sd Inklusi Salsabila Purwakarta

Mira Tsamrotul Ula, Muhammad Ikhsan Ammar, Iin Fatmawati Imrar,
Muhammad Nur Hasan Syah

Program Studi S1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: mira_samroh@yahoo.com

Abstrak

Pendahuluan: Di samping hambatan perkembangan, beban hidup anak autistik bertambah berat dengan gangguan metabolisme pencernaan mereka. Setiap upaya menekan beban sistem biologis, membantu meringankan mereka dalam waktu yang relatif lebih cepat. Dengan itu, maka diet yang sehat merupakan *connerstone not options*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola konsumsi pangan reaktif, *food neophobia* dan perilaku anak autistik di SD Inklusi Salsabila Purwakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kombinasi concurrent embedded yang terdiri dari metode primer yaitu metode kualitatif dan metodenya menggunakan metode kuantitatif. Untuk memperoleh data kualitatif, teknik pengumpulan datanya dengan wawancara mendalam kepada 5 orang tua dan 6 guru dari anak autistik, dokumentasi serta observasi aktivitas keseharian 5 anak autistik selama kurun waktu sekitar 18 hari. Selanjutnya untuk memperoleh data kuantitatif, digunakan kuesioner *Semi Quantitative Food Frequency (SQFFQ)* dan pedoman WHO BB/U.

Hasil: Hasil yang didapatkan adalah setiap pangan reaktif yang dikonsumsi berpengaruh terhadap gejala perilaku autistik, semakin banyak dan sering jenis pangan reaktif yang dikonsumsi diduga berpengaruh terhadap durasi dan kemunculan tantrum juga gejala *food neophobia*. Pangan yang tidak bisa dicerna dengan baik oleh anak autistik apalagi malah menimbulkan racun sebaiknya dihindari, bukan kasih sayang apabila diberikan karena anak menginginkannya. Pangan yang reaktif terhadap satu anak belum tentu reaktif juga terhadap anak autistik lainnya.

Kesimpulan: Oleh karena itu, melakukan tes IgG atau *delayed food reaction*, sangat dianjurkan untuk mendapatkan data pangan reaktif dalam tubuh anak autistik tersebut. Hal itu berguna untuk ketepatan dalam penentuan diet yang sehat selanjutnya dengan upaya eliminasi maupun substitusi secara bertahap.

Kata kunci: perilaku anak autistik, konsumsi pangan reaktif, *food neophobia*.

Gambaran Status Gizi dan Karakteristik Remaja di Kota Depok Tahun 2019

Qatrunnada Ramadanty, Rahmah Hida Nurrizka, Fathinah Ranggauni Hardy,
Rizki Amalia

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: ramadanty52@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Remaja merupakan salah satu kelompok yang berisiko untuk mengalami masalah gizi akibat terjadinya perubahan pola makan. Hal tersebut akan berdampak pada status gizi yang mereka alami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi dan frekuensi status gizi remaja di Kota Depok.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini sebesar 401 siswa SMA berusia 15-18 tahun. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019-Januari 2020. Variabel pada penelitian ini yaitu status gizi dan karakteristik responden seperti jenis kelamin, uang saku dan pengetahuan gizi.

Hasil : Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menjadi responden penelitian memiliki status gizi normal (66,1%), jenis kelamin siswa yang menjadi responden lebih banyak perempuan (58,1%), mayoritas siswa memiliki uang saku \geq Rp 20.000 per hari (64,8%) dan lebih banyak siswa dengan pengetahuan gizi yang kurang (48,6%).

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa status gizi remaja di Kota Depok sudah baik namun pengetahuan remaja mengenai gizi masih kurang. Dibutuhkan kerjasama beberapa pihak untuk meningkatkan pengetahuan gizi pada remaja.

Kata Kunci: Frekuensi, Remaja, Status Gizi

Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas Pekerja Di Pusat Teknologi Radioisotop Dan Radiofarmaka BATAN Tahun 2019

Muthiya Harlingga, Fandita Tonyka Maharani, Dyah Utari,
Azizah Muslihah Fitri

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: *muthiyaharlingga98@gmail.com*

Abstrak

Pendahuluan: Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang menerapkan pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja sehingga meningkatkan produktivitas baik tenaga kerja dan perusahaan. Penurunan produktivitas kerja bagi pekerja terjadi beberapa faktor terutama pada faktor beban kerja. Beban kerja dapat mempengaruhi kondisi pekerja dengan berat ringannya beban kerja yang diterima oleh seorang tenaga kerja dapat digunakan untuk menentukan berapa lama seorang pekerja dapat melakukan aktivitas pekerjaannya sesuai dengan kemampuan atau kapasitas kerja yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja dengan produktivitas pekerja di Pusat Teknologi Radioisotop dan Radiofarmaka BATAN tahun 2019.

Metode: Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*, dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 80 responden yaitu seluruh pekerja Pusat Teknologi Radioisotop dan Radiofarmaka (PTRR). Penelitian ini dilakukan bulan November 2019 – Januari 2020. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner NASA TLX dan pengukuran denyut jantung dengan *oximeter*. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian ini sebagian besar pekerja PTRR memiliki hubungan beban kerja (*p value* = 0,001) dengan produktivitas kerja yang kurang dari nilai $\rho = 0,05$, sehingga terdapat hubungan signifikan antara beban kerja dan produktivitas kerja.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara beban kerja dengan produktivitas pekerja Pusat Teknologi Radioisotop dan Radiofarmaka. Disarankan agar pekerja di PTRR dalam meningkatkan kesehatan kerja diantaranya melakukan peningkatan pengetahuan dan melakukan penyuluhan mengenai kesehatan kerja sehingga pekerja dapat meningkatkan produktivitas pekerja BATAN dalam sektor Pusat Teknologi Radioisotop dan Radiofarmaka.

Kata Kunci : beban kerja, kesehatan kerja, produktivitas kerja

Gambaran Konsumsi Buah dan Sayur Remaja di Kota Depok Tahun 2019

**Riantatua Resima, Rahmah Hida Nurriszka, Rafiah Maharani Pulungan,
Terry Y. R. Pristya**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: riantatua.resima@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Buah dan sayur merupakan komponen penting dalam mencukupi gizi seimbang. Namun, masih banyak penduduk Indonesia yang kurang konsumsi buah dan sayur. Dalam hal ini, remaja menjadi kelompok yang paling kurang konsumsi buah dan sayur. Hal ini dapat berakibat munculnya penyakit degeneratif di masa yang mendatang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran konsumsi buah dan sayur remaja di Kota Depok.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan studi deskriptif. Sampel penelitian merupakan remaja di Kota Depok yang bertempat tinggal di Kota Depok. Penelitian ini dilakukan bulan Oktober 2019-Januari 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 401 responden. Variabel pada penelitian ini adalah konsumsi buah dan sayur, pengetahuan mengenai gizi dan kesehatan dan preferensi buah dan sayur. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa remaja Kota Depok kurang konsumsi buah dan sayur sebesar 86,5%. Sebesar 60,3% remaja mempunyai pengetahuan yang baik. Berdasarkan preferensi, didapatkan 79,6% remaja menyukai buah dan sayur.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa mayoritas konsumsi buah dan sayur remaja masih dalam kategori kurang. Sementara, pengetahuan dan preferensi remaja mengenai buah dan sayur sudah dalam kategori baik. Dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak yang terkait untuk meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada remaja.

Kata Kunci: konsumsi buah, konsumsi sayur, remaja

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Maja Banten Pada Tahun 2019

Riri Komala Sari, Arga Buntara, Rafiah Maharani Pulungan,
Fathinah Ranggauni Hardy

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: ririkomala@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang menyerang paru-paru. Kejadian pneumonia di wilayah kerja puskesmas Maja pada tahun 2019 adalah 303 kasus dan masih jauh dari target yaitu 228 kasus. Kejadian pneumonia dapat disebabkan oleh berbagai faktor risiko seperti faktor yang ada dalam diri balita dan faktor lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang memengaruhi kejadian pneumonia pada balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Maja tahun 2019.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *case-control*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 orang balita. Penelitian dilakukan dari bulan September 2019-januari 2020. Data yang diambil merupakan hasil wawancara dan observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-square*.

Hasil: Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian pneumonia pada balita dengan *p-value* 0,030 dan OR= 4,000 (95% CI: 1,272–12,578), dan status imunisasi dengan *p-value* 0,036 dan nilai OR=3,596 (95% CI: 1,216–10,638). Tidak ada hubungan antara variabel status ekonomi, status gizi, kepadatan hunian, ventilasi, jenis lantai, dan anggota keluarga yang merokok ($p>0,05$).

Kesimpulan: Faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian pneumonia adalah pemberian ASI eksklusif dan status imunisasi. Diperlukan peningkatan cakupan pemberian imunisasi pada balita dan meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Kata kunci: pneumonia; faktor risiko; balita

Gambaran Dimensi Iklim Keselamatan pada Pekerja Konstruksi di PT Cybertek Tahun 2019

Yhonike Megawati Intan Chrisanta, Afif Amir Amrullah, Dwi Mutia Wenny,
Dyah Utari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: yhonike@yahoo.com

Abstrak

Pendahuluan: BPJS Ketenagakerjaan menyatakan bahwa pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus dan sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan fatalitas tertinggi masih didominasi oleh kasus kecelakaan pada perusahaan konstruksi. Iklim keselamatan merupakan variabel psikologis yang dapat menggambarkan sikap dan persepsi karyawan pada tingkat individu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui distribusi frekuensi iklim keselamatan pada pekerja konstruksi di PT Cybertek Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dan penyajian data secara deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja konstruksi di PT Cybertek dengan besar sampel sebanyak 45 pekerja dengan teknik *total sampling*. Variabel yang diteliti adalah 9 dimensi iklim keselamatan yaitu komitmen manajemen, komunikasi, prioritas keselamatan, aturan dan prosedur keselamatan, lingkungan yang mendukung, keterlibatan pekerja, prioritas dan kebutuhan personal akan keselamatan, apresiasi pribadi terhadap risiko, dan lingkungan kerja fisik.

Hasil: Hasil ini menunjukkan dari 9 dimensi, terdapat 8 dimensi dengan tingkat persepsi pekerja yang tinggi yaitu komitmen manajemen (62,2%), komunikasi (60%), prioritas keselamatan (64,4%), aturan dan prosedur keselamatan (75,6%), lingkungan yang mendukung (51,1%), keterlibatan pekerja (57,8%), prioritas dan kebutuhan personal akan keselamatan (57,8%), dan lingkungan kerja fisik (64,4%). Sementara untuk apresiasi pribadi terhadap risiko memiliki persepsi yang rendah (97,8%).

Kesimpulan: Sebagian besar persepsi terhadap dimensi iklim keselamatan di perusahaan ini tinggi dan hanya dimensi apresiasi pribadi terhadap risiko pada pekerja yang rendah. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan meningkatkan sosialisasi tentang risiko K3 di tempat kerja untuk mengurangi tingkat apresiasi pribadi terhadap risiko pada pekerja.

Kata Kunci: iklim keselamatan, pekerja konstruksi, tingkat persepsi

Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) di SMPN 230 Jakarta Timur

Rizki Amelia Ainunnayah, Yuri Nurdiantami, Marina Ery Setiyawati,
Putri Permatasari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: melarizki98@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: SMPN 230 Jakarta Timur terletak di depan TPU Pondok Ranggon yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Sehingga, siswa/i SMPN 230 rentan untuk tertular DBD terutama pada usia muda 14-15 tahun yang merupakan prevalensi usia terbanyak terkena DBD.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode potong lintang. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 208 siswa SMPN 230 Jakarta Timur. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan tentang penyakit DBD.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 52,4% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang penyakit DBD.

Kesimpulan: Sebagian besar responden masih memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang penyakit DBD. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas setempat dengan memberikan edukasi ke siswa SMPN 230 Jakarta Timur. Pemberian edukasi dapat menggunakan media *leaflet* dan *video*.

Kata Kunci: Pengetahuan, DBD, Remaja

Hubungan Postur Kerja dan Karakteristik Individu dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Karyawan PT. X Tahun 2019

Elysa Silvia Wira, Azizah Musliha Fitri, Marina Ery Setiyawati,
Terry Y.R. Yuliana

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: esilviaicha@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: *Musculoskeletal disorders* (MSDs) merupakan penyakit akibat kerja yang sering ditemui pada pekerja, khususnya karyawan kantor yang bekerja menggunakan komputer atau laptop. *Labour Force Survey* (LFS) menyebutkan ada sebanyak 498,000 pekerja yang menderita gangguan muskuloskeletal dan 6,9 juta hari kerja hilang pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara postur kerja dan karakteristik individu dengan keluhan muskuloskeletal pada karyawan PT. X.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel yang berjumlah 114 karyawan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Rapid Upper Limb Assessment*, *Nordic Body Map*, *Global Physical Activity Questionnaire* dan kuesioner karakteristik individu. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan uji *fisher exact*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami keluhan muskuloskeletal rendah sebanyak 96 orang (84,2%) dan keluhan muskuloskeletal sedang sebanyak 18 orang (15,8%). Variabel yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal adalah postur kerja ($p\text{-value}=0,011$) dan aktivitas fisik ($p\text{-value}=0,026$), sedangkan usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, status merokok dan masa kerja tidak memiliki hubungan dengan keluhan muskuloskeletal.

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal yaitu postur kerja dan aktivitas fisik. Saran yang diberikan yaitu agar PT. X dapat memasang poster mengenai postur duduk dan anjuran melakukan peregangan otot saat bekerja, serta menerapkan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di lingkungan kantor.

Kata kunci: ergonomi perkantoran, keluhan muskuloskeletal, postur kerja

Hubungan Faktor Pemungkin dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan di RSIA Buah Hati Pamulang Tahun 2019

Errica Yunerza Saskia, Putri Permatasari, Azizah Musliha Fitri,
Cahya Arbitera

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: errica912013@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: perbedaan data kunjungan pasien ANC di Poli Kandungan dan Kebidanan RSIA Buah Hati Pamulang dengan yang melakukan persalinan selama dua bulan memiliki selisih yang cukup besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang belum memilih RSIA Buah Hati Pamulang sebagai tempat persalinannya. Faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam pengambilan keputusan untuk melakukan persalinan salah satunya yaitu faktor pemungkin atau *enabling factors*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor pemungkin dengan keputusan pemilihan tempat persalinan di RSIA Buah Hati Pamulang tahun 2019.

Metode: penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metoda *purposive sampel* sebanyak 96 ibu hamil usia kehamilan trimester II atau III.

Hasil: penelitian menunjukkan variabel tarif pelayanan memiliki nilai $P = 0,041$ (Nilai $P < 0,05$), variabel sarana atau fasilitas memiliki nilai $P = 0,038$ (Nilai $P < 0,05$), dan variabel lokasi rumah sakit memiliki nilai $P = 0,414$ (Nilai $P < 0,05$).

Kesimpulan: penelitian ini yaitu adanya hubungan tarif pelayanan dan sarana atau fasilitas rumah sakit, sedangkan tidak adanya hubungan antara lokasi rumah sakit dengan keputusan pemilihan tempat persalinan di RSIA Buah Hati Pamulang.

Kata Kunci: Keputusan Pemilihan, Persalinan, Faktor Pemungkin

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus: *Systematic Review*

Orchita Kirey Deva Indra¹, Rafiah Maharani Pulungan², Terry Y.R. Pristya³,
Ulya Qoulan Karima⁴

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: orchitaindra@rocketmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Prevalensi diabetes melitus di dunia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kejadian ini akan memengaruhi penurunan derajat kesehatan masyarakat, terganggunya produktivitas, serta menjadi beban ekonomi. Diabetes melitus juga telah menjadi penyebab kematian urutan ke-8 di dunia. Jika prevalensinya tidak menurun, diperkirakan peringkat diabetes menjadi penyebab kematian akan terus berada di 10 besar. Sebab itu diperlukan suatu upaya untuk mengurangi faktor risiko yang memengaruhi kejadian diabetes melitus.

Metode: Penelitian ini merupakan *systematic review*. Pencarian data dan informasi data melalui *Google Scholar*. Didapatkan sejumlah 13.500 artikel penelitian, kemudian dibaca lebih mendalam dengan menyesuaikan abstrak dan judul artikel didapatkan 7.620 artikel dan artikel yang terpilih adalah 10 artikel.

Hasil: Faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, pekerjaan, inaktivitas fisik, merokok, konsumsi makanan berisiko, dan status gizi. Diketahui dari hasil penelitian bahwa faktor yang paling memengaruhi kejadian diabetes adalah status gizi dan umur. Status gizi dengan kategori obesitas lebih berisiko untuk terkena diabetes melitus. Sedangkan dilihat dari umur, semakin meningkatnya umur maka semakin meningkat risiko untuk terkena diabetes.

Kesimpulan: Faktor yang paling berpengaruh yaitu status gizi merupakan faktor yang sebenarnya dapat dicegah dan dikendalikan apabila memperhatikan faktor perilaku atau gaya hidup.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Faktor Risiko

Perbedaan Kemampuan Meredam Intensitas Kebisingan Antara Peredam Berbahan Serbuk Kayu Mahoni Dengan Peredam Berbahan Serbuk Kayu Meranti

Rizqiah, Afif Amir Amrullah, Dwi Mutia Wenny, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: rizqiah019@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Setiap tempat kerja tidak menginginkan pekerja dan lingkungan kerjanya mengalami gangguan kesehatan maupun gangguan kenyamanan lingkungan yang khususnya terkait dengan kebisingan. Oleh karena itu, kebisingan di tempat kerja harus dikendalikan, salah satunya dengan penggunaan peredam berbahan dasar limbah serbuk kayu yang memiliki selulosa dan pori-pori sehingga kebisingan yang ada dapat direduksi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan meredam intensitas kebisingan dari peredam berbahan serbuk kayu mahoni dan meranti pada ketebalan 1 cm.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *Sound Level Meter* Lutron SL-4022 dengan mengukur intensitas kebisingan pada ruang pengujian saat sebelum dan sesudah dilapisi dengan bahan peredam. Analisis data dilakukan dengan uji t berpasangan dan perhitungan efektifitas reduksi bising.

Hasil: Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kedua bahan peredam memiliki kemampuan meredam bising (*p-value* 0,0001) dengan presentase efektifitas reduksi bising peredam berbahan serbuk kayu mahoni sebesar 14,72% dan peredam berbahan serbuk kayu meranti sebesar 13,04%.

Kesimpulan: Peredam berbahan serbuk kayu mahoni memiliki kemampuan meredam kebisingan yang lebih baik dibandingkan peredam berbahan serbuk kayu meranti, hal ini karena peredam berbahan serbuk kayu mahoni memiliki ukuran serbuk kayu yang lebih besar dengan permukaan yang berongga sehingga bunyi yang ada dapat diserap dengan baik.

Kata Kunci : intensitas kebisingan, peredam, serbuk kayu

Gambaran Faktor Prediktif Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tambora Tahun 2019

Ainida Fahraafni, Fathinah Ranggauni Hardy, Azizah Musliha Fitri,
Rahmah Hida Nurriszka

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: ainidafahraafni@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Berdasarkan laporan P2P ISPA Sudinkes Jakarta Barat, selama tiga tahun terakhir Kecamatan Tambora masuk dalam tiga besar penemuan dan penanganan kasus pneumonia pada balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor prediktif pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tambora Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case control* dan analisis univariat. Sampel terdiri dari 21 kasus dan 21 kontrol balita berusia 12-59 bulan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian terbagi atas faktor balita, faktor lingkungan fisik, faktor sosial ekonomi dan faktor perilaku.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan >50% balita pada kelompok kasus berjenis kelamin laki-laki (57,1%) sedangkan kelompok kontrol berjenis kelamin perempuan (54,2%). Berdasarkan faktor balita, >50% balita baik kelompok kasus maupun kontrol berstatus gizi baik, tidak mendapatkan ASI secara eksklusif, status imunisasi lengkap dan tidak memiliki riwayat BBLR. Berdasarkan faktor lingkungan fisik rumah, >50% balita pada kedua kelompok tinggal di rumah dengan luas ventilasi tidak memenuhi syarat, dinding memenuhi syarat dan kepadatan hunian kamar tidak memenuhi syarat. Berdasarkan faktor polusi udara dalam rumah, >50% balita baik kasus maupun kontrol tinggal dengan anggota keluarga yang merokok dan tidak memiliki kebiasaan menggunakan obat nyamuk bakar. Berdasarkan faktor lingkungan sosial-ekonomi, baik pada kasus maupun kontrol memiliki ibu dengan pengetahuan baik dan ibu tidak bekerja. 61,9% balita berasal dari orang tua dengan pendapatan rendah sementara 52,4% balita pada kelompok kontrol berpendapatan tinggi.

Kesimpulan: Disarankan agar responden menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga guna mencegah pneumonia berulang pada balita.

Kata Kunci : balita, faktor prediktif, pneumonia

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa SMA Negeri 3 Depok Tahun 2019

Nadine Anggita Karina, Arga Buntara, Terry Y. R. Pristya, Dyah Utari
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: nadineanggita@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Perilaku keselamatan berkendara merupakan hal yang sangat penting untuk dipraktikkan bagi semua pengendara kendaraan bermotor guna mencegah kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data WHO, kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak hingga dewasa awal berusia 5–29 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada siswa SMA Negeri 3 Depok.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 siswa SMA Negeri 3 Depok. Penelitian ini dilakukan bulan November 2019–Januari 2020. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku keselamatan berkendara, pengetahuan, sikap, jenis kelamin, masa berkendara, kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM), kondisi kendaraan, ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), peran teman sebaya dan dukungan keluarga. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan tabel *checklist*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* dan *fisher's exact test*.

Hasil: Ada hubungan antara sikap dengan perilaku keselamatan berkendara dengan *p-value* 0,001 dan OR 7,500 (95%CI= 2,619-21,477), serta ada hubungan antara ketersediaan APD dengan perilaku keselamatan berkendara dengan *p-value* 0,005 dan OR 14,96 (95%CI= 1,811-123,547).

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara adalah sikap dan ketersediaan APD. Diperlukan pengawasan terhadap siswa yang mengendarai sepeda motor dan sosialisasi keselamatan berkendara bekerjasama dengan pihak satuan lalu lintas.

Kata kunci: keselamatan berkendara, perilaku, siswa

Hubungan Kebiasaan Merokok dan IMT Terhadap Penurunan Fungsi Paru pada Petugas Pengelolaan Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan Kelurahan Pondok Labu Jakarta Selatan Tahun 2019

Avina Mediana Ramadhani Harfinsyah, Dyah Utari, Fandita Tonyka Maharani,
Afif Amir Amrullah

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: avinamediana@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Penurunan fungsi paru merupakan suatu kondisi dimana paru-paru individu yang mengidap kondisi tersebut telah mengalami penurunan akibat beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi fungsi paru antara lain pajanan karbon monoksida, penggunaan masker, kebiasaan merokok, masa kerja, jenis kelamin, Indeks Masa Tubuh, dan lain-lain.

Metode; Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner dan alat ukur fisik dan hasilnya akan dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil dari penelitian ini adalah, terdapat hubungan antara kebiasaan merokok ($p = 0,026$) dengan penurunan fungsi paru. Sedangkan tidak ditemukan hubungan antara indeks masa tubuh dengan penurunan fungsi paru ($p = 0,120$).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah, terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan penurunan fungsi paru sedangkan indeks masa tubuh tidak memiliki hubungan dengan penurunan fungsi paru.

Kata Kunci: Penurunan fungsi paru, Masa kerja, Merokok

Hubungan antara Karakteristik Individu dan Beban Kerja Fisik dengan Stres Kerja pada Pekerja Bekisting di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero), Tbk Tahun 2019

Salma Danandika Dimawani, Fandita Tonyka Maharani, Azizah Musliha Fitri, Afif Amir Amrullah

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: salmadimawani@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Stres kerja merupakan suatu upaya atau respon dari seseorang dalam menghadapi tekanan yang ada di lingkungan sekitar. Tingginya persentase stres kerja dipengaruhi oleh faktor individu dan pekerjaan. Pekerja bekisting di Proyek Menara BRI Gatot Subroto memiliki risiko untuk mengalami stres kerja karena adanya tuntutan kerja dengan waktu terbatas dan harus berkualitas, serta beban kerja yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik individu (usia, lama kerja), dan beban kerja fisik dengan stres kerja pada pekerja bekisting.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Cara pengumpulan data melalui kuesioner untuk stres kerja dan karakteristik individu, serta pengukuran *pulse oximeter* untuk beban kerja fisik. Analisis yang digunakan adalah analisis uji *chi-square*.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa sebagian pekerja bekisting mengalami stres kerja ringan sebanyak 49 pekerja (61,25%). Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan stres kerja, yaitu usia (*p value* 0,001), lama kerja (*p value* 0,003), dan beban kerja fisik (*p value* 0,001).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara usia, lama kerja, dan beban kerja fisik dengan stres kerja pada pekerja bekisting di Proyek Menara BRI Gatot Subroto. Saran untuk pekerja bekisting yang mengalami stres kerja dapat diatasi dengan substitusi, *engineering control*, dan *administrative control*.

Kata Kunci: stres kerja, usia, lama kerja, beban kerja fisik

Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenore Pada Siswi SMAN 9 Kota Depok Tahun 2019

Rahma Novianti, Putri Permatasari, Marina Ery, Chahya Kharin

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: rahmanvnt20@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Remaja putri berada pada rentang masa peralihan dari remaja ke dewasa, dimana masa tersebut merupakan usia puncak dimana terjadinya dismenorea yaitu 3-5 tahun setelah *menarche*. Dismenore dapat menyebabkan kelainan atau gangguan yang memicu peningkatan angka kematian, termasuk kemandulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang dismenore pada siswi SMAN 9 Kota Depok.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yakni siswi kelas X yang berjumlah 100 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil: Analisis data menunjukkan sebesar 1% siswi memiliki pengetahuan baik, 39% siswi memiliki pengetahuan cukup, dan 60% siswi memiliki pengetahuan kurang tentang dismenore.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang dismenore pada kategori kurang. Sehingga disarankan pada siswi meningkatkan informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya gangguan menstruasi dismenore dan pihak sekolah bekerjasama dengan institusi kesehatan dalam pelaksanaan promosi kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Remaja putri, Tingkat Pengetahuan, Dismenore

Gambaran Faktor Pendorong Tindakan Merokok Remaja di Kota Depok

Nur Laela Fitriani, Rahmah Hida Nurrizka, Ulya Qoulan Karima,
Dwi Mutia Wenny

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: nurlaelafitriani220@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Merokok adalah salah satu kebiasaan yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan sering meniru perilaku yang dilakukan oleh orang dewasa, termasuk merokok. Remaja yang sudah menjadi pecandu rokok maka akan rentan terhadap perilaku menyimpang lainnya seperti konsumsi alkohol dan pemakaian napza serta perokok remaja sangat rentan menjadi perokok tetap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor pendorong tindakan merokok pada siswa SMA di Kota Depok.

Metode: Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner. Penelitian deskriptif ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 415 siswa SMAN di Kota Depok yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Besarnya sampel tiap sekolah ditentukan secara proporsional dan sampel diambil secara *purposive*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19,8% siswa SMAN Kota Depok pernah merokok. Sebanyak 76,9% responden yang merokok memiliki keluarga perokok, 27 % responden yang merokok memiliki teman yang merokok, dan 69,6% responden yang merokok mengatakan ada pengaruh iklan rokok.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa faktor pendorong tindakan merokok remaja adalah tindakan merokok anggota keluarga, tindakan merokok teman sebaya, dan pengaruh iklan rokok. Oleh karena itu maka konseling dan diskusi antar siswa maupun guru di sekolah terkait tindakan merokok perlu dilakukan sebagai tindakan preventif.

Kata Kunci : merokok, pendorong, remaja, tindakan

Hubungan Intensitas Paparan Harian *Hand Arm Vibration* (HAV) Dan Lama Paparan Dengan Keluhan *Hand Arm Vibration Syndrome* (HAVS) Pada Pekerja Pengecoran Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Tahun 2019

Sifa Nur Aeni, Fandita Tonyka Maharani, Azizah Musliha Fitri,
Ulya Qoulan Karima

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: sifana1906@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pekerja pengecoran berisiko mengalami keluhan HAVS karena dalam proses kerjanya diharuskan menggunakan alat yang dirancang dengan percepatan tinggi sehingga dapat mentransmisikan getaran pada tangan dan lengan pekerja selama proses kerja berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas paparan harian HAV dan lama paparan dengan keluhan HAVS.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 50 orang pekerja pada bagian pengecoran bawah yang menggunakan *concrete vibrator* pada saat bekerja di Proyek Tol Cimanggis Cibitung. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan *vibration meter*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 58% responden mengalami keluhan HAVS. Instrumen pengumpuHasil analisis bivariat Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas paparan harian HAV (OR=4,75; 95%CI=1,41-16,65) dan lama paparan (OR=5,23; 95%CI=1,41-19,43) dengan keluhan HAVS. Hasil uji T Independen menunjukkan adanya perbedaan rata-rata intensitas paparan getaran harian antara kelompok dengan keluhan HAVS 77,42 (SD=18,54) m/s² dengan yang tidak keluhan HAVS 64,93 (SD=15,35) m/s².

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara intensitas paparan harian HAV dan lama paparan dengan keluhan HAVS. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak manajemen untuk melakukan pengukuran getaran pada *concrete vibrator* dan mengatur jam kerja pekerja.

Kata Kunci : keluhan , intensitas, paparan, getaran, *concrete vibrator*

Gambaran Karakteristik Balita Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2019

Annisa Fauzia Fitriyani, Rafiah Maharani Pulungan, Ulya Qoulan Karima,
Afif Amir Amrullah

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: annisafitriyani8912@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Penyakit ISPA pada anak menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas. ISPA menempati urutan kedua dalam daftar 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Pancoran Mas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik balita yang menderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 50 balita yang berusia 12-59 bulan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara ibu balita sebagai responden. Variabel dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, status imunisasi, status gizi dan riwayat ASI eksklusif.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas balita yang menderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 balita (56%), berusia pada kelompok umur 12-23 bulan sebanyak 23 balita (46%), memiliki status imunisasi lengkap sebanyak 45 balita (90%), memiliki status gizi baik sebanyak 50 balita (100%), dan memiliki riwayat ASI eksklusif sebanyak 38 balita (76%).

Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini diketahui balita penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok mayoritas adalah laki-laki, kelompok umur 12-23 bulan, memiliki status imunisasi lengkap, berstatus gizi baik, dan memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu disarankan untuk ibu selalu menjaga kesehatan anak karena ISPA masih sangat mungkin terjadi pada anak dengan status imunisasi lengkap, status gizi baik, dan memiliki riwayat ASI eksklusif.

Kata kunci : balita, status imunisasi, status gizi, riwayat ASI eksklusif

Hubungan antara Iklim Kerja, Beban Kerja dan Karakteristik Individu dengan Kelelahan pada Pekerja di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT PP (Persero) Tbk Tahun 2019

Hasna Dyas Mayastika, Azizah Musliha Fitri , Fandita Tonyka Maharani,
Nayla Kamilia Fithri

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: hdmayastika@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kelelahan menunjukkan kondisi yang berbeda pada setiap pekerja yang berdampak pada penurunan kinerja, lebih rentan terhadap masalah kesehatan, dan kecelakaan kerja. Kelelahan pada pekerja konstruksi disebabkan oleh aktivitas fisik yang dilakukan dalam waktu panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara iklim kerja, beban kerja, dan karakteristik individu (umur dan lama kerja) dengan kelelahan pada pekerja di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT PP (Persero) Tbk.

Metode: Penelitian ini merupakan analitik kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Cara pengumpulan data melalui pengukuran dengan *reaction timer*, *heat stress WBGT* meter, *pulse* oksimeter, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Fisher Exact Test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja mengalami kelelahan berat sebanyak 135 pekerja (92,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kelelahan adalah umur (*p-value* 0,001) dan lama kerja (*p-value* 0,001). Variabel yang tidak berhubungan dengan kelelahan adalah iklim kerja (*p-value* 0,762) dan beban kerja (*p-value* 0,059).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara umur dan lama kerja dengan kelelahan pada pekerja di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero) Tbk.

Kata Kunci : kelelahan kerja, umur, lama kerja

Gambaran Keluhan *Low Back Pain* pada Pekerja *Finishing* di Proyek Rusun *Transit Oriented Development* (TOD) Pondok Cina Tahun 2019

Tuffahati Nabilah, Fandita Tonyka Maharani, Afif Amir Amrullah, Arga Buntara
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: tuffahatinabilah@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: *Low Back Pain* (LBP) adalah nyeri yang dirasakan diantara sudut iga terbawah sampai daerah lumbal atau lumbosakral dan biasanya disertai dengan rasa nyeri yang menjalar kearah tungkai dan kaki. Menurut *National Health Interview Survey* (NHIS), pada tahun 2009 penderita *Low Back Pain* di Amerika Serikat mencapai 28,5%. Di Inggris, nyeri punggung adalah penyebab utama dari ketidakhadiran kerja. Diperkirakan sekitar 3,5 juta hari kerja hilang tahun 2007/2009 karena *low back pain*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran keluhan *low back pain* pada pekerja *finishing* di Proyek Rusun *Transit Oriented Development* (TOD) Pondok Cina tahun 2019.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* terhadap 40 pekerja *finishing* di Proyek Rusun TOD Pondok Cina. Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat 19 pekerja *finishing* (48%) yang mempunyai keluhan *low back pain*. Keluhan *low back pain* mayoritas dialami pada pekerja dengan kategori Index Massa Tubuh (IMT) normal 62% dan pada pekerja yang lama kerjanya melebihi dari 8 jam yaitu 68%.

Kesimpulan: Pekerja *finishing* dengan kategori Index Massa Tubuh (IMT) normal dan dengan lama kerja > 8 jam mayoritas mempunyai keluhan *low back pain*.

Kata Kunci: IMT, lama kerja, *low back pain*, pekerja *finishing*

Hubungan Faktor Predisposisi dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cipayung Tahun 2019

Jihan Syafitri Agus Andreani¹, Yuri Nurdiantami², Marina Ery³, Agustina⁴
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: jihansyafitriaa@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Menyusui adalah fondasi nutrisi yang baik untuk melindungi bayi dari penyakit. WHO dan UNICEF merekomendasikan untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Target cakupan ASI eksklusif secara nasional yaitu 50%. Sedangkan cakupan ASI eksklusif di UPTD Puskesmas Cipayung yaitu 45%. Angka tersebut belum mencapai target cakupan ASI eksklusif secara nasional. Banyak faktor yang seringkali dikaitkan dengan pemberian ASI eksklusif. Salah satunya yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang terdiri dari pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan paritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipayung Kota Depok.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 130 ibu yang memiliki bayi berusia lebih dari 6-24 bulan.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ($p=0,140$), pengetahuan memiliki nilai ($p=0,004$), pekerjaan ($p=0,042$), dan paritas ($0,025$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, dan paritas dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipayung Kota Depok tahun 2019 dan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTS Puskesmas Cipayung Kota Depok tahun 2019.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Bayi, Faktor Predisposisi

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja *Operation* dan *Maintenance* PT X Tahun 2019

Nur Fitriyanti, Azizah Musliha Fitri, Arga Buntara, Fandita Tonyka Maharani
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: nurfitriya18@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kegiatan *operation* dan *maintenance* yang tidak sesuai merupakan kegiatan berbahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja pada kegiatan *operation* dan *maintenance* dapat menyebabkan cedera, kematian, kerusakan peralatan, dan kerugian finansial. Hasil studi pendahuluan di PT. X, terdapat satu orang pekerja mengalami kecelakaan kerja pada saat melakukan *maintenance*. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara usia, pengetahuan K3, sikap, jenis pekerjaan, pengawasan, dan *housekeeping* dengan kecelakaan kerja pada pekerja *operation* dan *maintenance* di PT. X tahun 2019.

Metode: Penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 80 pekerja diperoleh dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 42 orang (48%). Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja adalah pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,001$), pengawasan ($p=0,001$), dan *housekeeping* ($p=0,001$), sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kecelakaan kerja adalah usia ($p=0,436$) dan jenis pekerjaan ($p=0,428$)

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, pengawasan, dan *housekeeping* dengan kecelakaan kerja pada pekerja *operation* dan *maintenance* di PT X tahun 2019.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, *Operation* dan *Maintenance*, Faktor Individu

Gambaran Persepsi K3, Pengawasan K3, dan Perilaku Aman pada Pekerja Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero) Tbk Tahun 2019

Safira Dian Maryadianti, Cahya Arbitera, Rahmah Hida Nurrizka,
Dyah Utari

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: safiradianm@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Angka kecelakaan kerja di Indonesia banyak terjadi pada sektor konstruksi yaitu sekitar 32%. Penyebab dari kecelakaan kerja salah satunya adalah *unsafe act* di tempat kerja. Aspek utama untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yaitu perlu memperhatikan aspek *behavioral* pekerja. Perilaku aman (*safe behaviour*) yang meningkat pada diri pekerja dapat meningkatkan keselamatan kerja yang diikuti dengan meningkatnya produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran persepsi K3, pengawasan K3, dan penerapan perilaku aman pada pekerja bagian bekisting Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero) Tbk tahun 2019.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah pekerja bagian *bekisting* dengan total 80 pekerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar *checklist* observasi.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pekerja dengan persepsi K3 yang positif yaitu sebanyak 42 orang (52,5%), pekerja yang mendapatkan pengawasan K3 dengan baik yaitu sebanyak 44 orang (55%), dan jumlah pekerja yang berperilaku aman yaitu sebanyak 49 orang (61,3%).

Kesimpulan : Sebagian besar pekerja sudah memiliki persepsi K3 positif dan mendapatkan pengawasan dengan baik, serta mayoritas pekerja sudah berperilaku aman di tempat kerja. Sarannya yaitu saat pelaksanaan pengawasan K3, perlu diterapkan *punishment* bagi pekerja yang tidak patuh agar dapat membentuk perilaku aman pekerja.

Kata kunci : pekerja, pengawasan K3, perilaku aman, persepsi K3

Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kota Depok Tahun 2019

**Annisa Fitri, Rahmah Hida Nurrizka, Terry Y.R. Pristya, Ayu Anggraeni
Dyah Purbasari**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: annisaf2024@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi penting untuk remaja. Dampak yang ditimbulkan jika remaja berpengetahuan rendah cenderung berperilaku menyimpang sehingga meningkatnya penyakit menular seksual dan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Kota Depok.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang didapat sebanyak 415 siswa SMAN di Kota Depok. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner angket.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebesar 68,9% dan pengetahuan rendah sebesar 31,1%. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar responden berumur ≤ 16 tahun sebesar 63,1%, berjenis kelamin perempuan sebesar 58,1%, dan jurusan IPA sebesar 60,7%.

Kesimpulan: Remaja di Kota Depok memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan reproduksi remaja. Dengan pengetahuan yang tinggi, diharapkan remaja dapat memahami dan mengaplikasikan kesehatan reproduksi sehingga dapat mencegah dan menghindari perilaku menyimpang terkait kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan, Remaja

Hubungan Faktor Personal terhadap Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Proyek Pembangunan Apartment Kingland Avenue PT Sakata Utama Tahun 2019

Salsabila Zahra, Cahya Arbitera, Dwi Mutia Wenny, Azizah Musliha Fitri
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: salsabilazahra27@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kecelakaan kerja tidak terjadi begitu saja. Kecelakaan kerja pada umumnya disebabkan oleh dua penyebab langsung, yaitu tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*), dimana 85% kejadian kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan yang tidak aman. Teori *Loss Causation Model* yang dikemukakan oleh Frank E. Bird (1992) dikatakan bahwa faktor personal dan faktor pekerjaan merupakan penyebab dasar terjadinya tindakan tidak aman. Faktor personal merupakan faktor yang mendasari kejadian kecelakaan dan berasal dari manusia atau para pekerjanya sendiri.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Penelitian dilakukan dari bulan November 2019 - Januari 2020. Pengambilan data dengan menggunakan alat bantu kuesioner dan observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-square*.

Hasil: Sebanyak 49% responden sering melakukan tindakan tidak aman. Faktor personal yang memiliki hubungan dengan tindakan tidak aman yaitu pengalaman kerja ($p\text{-value} = 0,031$). Sedangkan pengetahuan K3 tidak memiliki hubungan dengan tindakan tidak aman ($p\text{-value} = 0,285$).

Kesimpulan: Diperlukan peningkatan intensitas pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja terkait K3.

Kata Kunci: Tindakan Tidak Aman; Faktor Personal; Kecelakaan Kerja

Hubungan *Safety Program* Dan Karakteristik Individu Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Dengan *Scaffold* Di Proyek Konstruksi Pondok Cina Tahun 2019

Danah Nurfatin Trispa, Azizah Musliha Fitri, Afif Amir Amrullah,
Fandita Tonyka Maharani

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: danahtrispa@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Konstruksi merupakan sektor penyumbang terbesar kecelakaan kerja. Berdasarkan angka kecelakaan kerja satu dekade dari tahun 2005-2015, kecelakaan kerja karena tidak menggunakan APD sebanyak 20 kasus dan angka kecelakaan karena terjatuh sebanyak 51 kasus. Hal tersebut di dukung oleh data dari BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2018 terjadi peningkatan kecelakaan kerja mencapai 173.105 kasus. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dengan meningkatkan kesadaran pekerja mengenai pentingnya menggunakan APD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Safety Program* dan karakteristik individu dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja dengan *scaffold* di Proyek Konstruksi Rusun TOD Pondok Cina Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan total sampling yaitu sebanyak 80 pekerja. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

Hasil : Penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara *safety induction* (p-value 0,000), *safety talk* (p-value 0,004), *safety patrol* (p-value 0,004) dan Sikap pekerja (p-value 0,000) dengan perilaku pemakaian APD. Dan tidak terdapat hubungan antara *toolbox meeting* (p-value 0,531), umur (p-value 0,484), pendidikan (p-value 0,877) dan tingkat pengetahuan (p-value 0,568) dengan kepatuhan pemakaian APD.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara *safety induction*, *safety patrol*, *safety talk* dan sikap pekerja dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja dengan *scaffold* di proyek rusun TOD Pondok cina tahun 2019.

Kata Kunci : Kepatuhan penggunaan APD; *Safety program*; Karakteristik Individu.

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan *Full Body Harness* Pada Pekerja Ketinggian di Proyek Menara BRI Gatot Subroto PT. PP (Persero) Tbk Tahun 2019

Nabilla Safira, AzizahMusliha Fitri, Dyah Utari, Arga Buntara

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: nabillasafira96@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pekerjaan di ketinggian memiliki banyak potensi bahaya dan risiko seperti terjatuh, oleh karena itu, kepatuhan menggunakan alat pelindung diri khususnya *Full Body Harness* memiliki peran yang cukup penting dalam menciptakan keselamatan di tempat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan *Full Body Harness* di Proyek Menara BRI Gatot Subroto.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah 80 orang pekerja ketinggian di Proyek Menara BRI Gatot Subroto yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 63 pekerja (78,7%) yang patuh dalam menggunakan *Full Body Harness* dan 17 pekerja (21,3%) yang tidak patuh dalam menggunakan *Full Body Harness* di Proyek Menara BRI Gatot Subroto. Variabel yang berhubungan terhadap kepatuhan penggunaan *Full Body Harness* adalah pengetahuan ($p\text{-value}=0,001$), sikap ($p\text{-value}=0,002$) dan pengawasan ($p\text{-value}=0,001$) sedangkan variabel yang tidak berhubungan terhadap kepatuhan penggunaan *Full Body Harness* adalah masa kerja ($p\text{-value}=1,000$)

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam menggunakan *Full Body Harness* pada pekerja ketinggian di Proyek Menara BRI Gatot Subroto adalah pengetahuan, sikap dan pengawasan.

Kata Kunci : kepatuhan, *Full Body Harnes*, pekerja ketinggian

Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan Melalui Metode *Workload Indicators Staffing Need* (WISN) Di Puskesmas Kecamatan Cinere Kota Depok Tahun 2019

Setia Wardani, Acim Heri Iswanto, Marina Ery Setiyawati, Cahya Arbitera
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: setiawardani00@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pemenuhan kebutuhan tenaga medis di Puskesmas perlu dilakukan dengan perencanaan yang memadai agar terdistribusi secara merata, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di Kota Depok, ketersediaan dokter umum masih sangat kurang dan untuk dokter gigi hampir memenuhi target. Sebaran tenaga medis yang cukup diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal. Penelitian ini untuk mengetahui jumlah kebutuhan tenaga dokter umum dan dokter gigi di Puskesmas Kecamatan Cinere melalui perhitungan metode WISN.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian ini adalah tenaga medis yaitu tenaga dokter umum dan dokter gigi yang tersedia di Puskesmas Kecamatan Cinere Kota Depok.

Hasil: Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa kebutuhan dokter umum di Puskesmas Kecamatan Cinere tahun 2019 sebanyak 6,8467 dibulatkan menjadi 7 tenaga dokter umum. Dan jumlah kebutuhan dokter gigi di UPT Puskesmas Kecamatan Cinere Kota Depok tahun 2019 sebanyak 1,2962 dibulatkan menjadi 1 tenaga dokter gigi.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan tenaga dokter umum dan dokter gigi yang tersedia di UPT Puskesmas Kecamatan Cinere Kota Depok dikatakan cukup berdasarkan perhitungan melalui metode WISN. Tercukupinya tenaga dokter umum dan dokter gigi maka selanjutnya untuk dilakukan perencanaan dalam hal pengembangan dan pengelolaan tenaga dokter umum dan dokter gigi.

Kata Kunci : perencanaan kebutuhan, tenaga kesehatan, metode wisn

Gambaran Kelelahan Kerja Dan Kualitas Tidur Pada Pekerja Konstruksi PT. X Tahun 2019

Milah Nurkahfita, Cahya Arbitera, Dyah Utari, Azizah Musliha Fitri

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: mnurkahfita@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kelelahan merupakan keadaan tubuh yang mengalami penurunan ketahanan dan kapasitas kerja. Kelelahan merupakan faktor individu yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Berdasarkan data yang didapatkan dari 27 observasi yang dilakukan pada tahun 2014, diperkirakan hingga 13% kecelakaan kerja yang terjadi berkaitan dengan kelelahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja dan kualitas tidur pada pekerja konstruksi PT. X Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 124 responden. Penelitian ini menggunakan Kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* dan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi kelelahan kerja dan kualitas tidur pekerja.

Hasil: Distribusi frekuensi pekerja yang mengalami kelelahan kerja ringan sebanyak 54 responden (43,5%), pekerja yang mengalami kelelahan kerja sedang yaitu sebanyak 57 responden (46,0%), sedangkan pekerja yang mengalami kelelahan kerja berat sebanyak 13 responden (10,5%). Distribusi frekuensi pekerja yang memiliki kualitas tidur baik sebanyak 19 responden (15,3%) sedangkan pekerja yang memiliki kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 105 responden (84,7%).

Kesimpulan: Distribusi frekuensi kelelahan kerja mayoritas mengalami kelelahan kerja sedang dan ringan. Mayoritas pekerja memiliki kualitas tidur yang buruk.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Kualitas Tidur, Konstruksi.

Analisis *Unit Cost* Dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Pada Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar Di Puskesmas Cinere

Feby Dwisadia, Acim Heri Iswanto, Marina Ery Setiyawati, Agustina

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: febydwisadia@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Penetapan tarif pelayanan Puskesmas di Kota Depok ditetapkan berdasarkan Perda No.10 Tahun 2012. Namun, pada tahun 2016 dikeluarkannya Perda No.8 Tahun 2016 tentang Pencabutan atas Peraturan Daerah Kota Depok No.10 Tahun 2012 yang belum disertai dengan Perda baru pengganti Perda No.10 tahun 2012. Pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar Puskesmas Cinere memiliki sembilan pelayanan yaitu pelayanan rawat inap, persalinan normal, kateterisasi, injeksi, perawatan luka persalinan kurang dari 10 jahitan, perawatan luka nifas, pemberian infus, lepas infus dan eksplorasi sisa plasenta. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan antara tarif yang berlaku dengan hasil analisis rincian biaya berdasarkan perhitungan *unit cost* dengan metode *activity based costing* di pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar Puskesmas Cinere tahun 2018.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi data keuangan pada pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar Puskesmas Cinere Tahun 2018.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis biaya hanya dua dari sembilan pelayanan yang mencukupi tarif yaitu lepas infus dan eksplorasi sisa plasenta sedangkan pelayanan rawat inap, persalinan normal, kateterisasi, injeksi, perawatan luka persalinan kurang dari 10 jahitan, perawatan luka nifas, pemberian infus, membutuhkan biaya yang melebihi tarif.

Kesimpulan: Tujuh dari Sembilan pelayanan di pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar Puskesmas Cinere membutuhkan biaya lebih besar dibandingkan dengan tarif yang ditetapkan pemerintah.

Kata Kunci: *Activity Based Costing*, Puskesmas, *Unit Cost*

Gambaran Pengetahuan Dan Motivasi Dalam Program *Toolbox meeting* Pada Pekerja Di Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat

Mudhiah Ratnasari Pramadi, Afif A. Amrullah, Dyah Utari, Fathinah R. Hardy
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: mudhiahrts26@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Alat pelindung diri merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh pekerja dari potensi bahaya. Perilaku penggunaan APD di Indonesia rendah dibanding negara-negara asia lainnya sehingga angka kecelakaan kerja masih tergolong tinggi. Sebesar 80-85% pekerja tidak patuh dalam menggunakan APD saat bekerja sehingga dan menimbulkan kecelakaan kerja. Tahun 2017, DKI Jakarta menyumbang angka kecelakaan kerja sebesar 8.400 kasus. *Toolbox meeting* merupakan program K3 yang memberikan informasi mengenai bahaya dan risiko di tempat kerja sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan keselamatan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan motivasi dalam program *Toolbox meeting* pada pekerja di Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 165 pekerja didapatkan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 53,9% responden memiliki pengetahuan kategori cukup dan 64,8% responden memiliki motivasi kategori cukup.

Kesimpulan: Sebagian responden memiliki pengetahuan cukup dan motivasi cukup dalam program *Toolbox meeting*. Oleh karena itu, pekerja disarankan lebih responsif dalam mengikuti program *Toolbox meeting* guna meningkatkan pengetahuan dan motivasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, *Toolbox meeting*

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawangan Kota Depok

Sisi Syamsiah, Acim Heri Iswanto, Putri Permatasari, Terry Y.R. Pristya

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: sisisyamsiah@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan merupakan penyelenggara program jaminan kesehatan nasional (JKN) dalam mewujudkan *universal health coverage* di Indonesia. Cakupan kepesertaan JKN belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Padahal kepesertaan bersifat wajib untuk seluruh masyarakat Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat dalam kepesertaan mandiri BPJS kesehatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 134 responden yang terdiri dari 67 peserta mandiri BPJS kesehatan dan 67 orang yang bukan peserta BPJS kesehatan. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pendidikan ($p=0,017$), pengetahuan ($p=0,001$), kebermanfaatan ($p=0,001$), kemampuan membayar iuran ($p=0,001$), besarnya kerugian ($p=0,001$), dan dukungan keluarga ($p=0,001$) dengan keikutsertaan masyarakat dalam kepesertaan mandiri BPJS kesehatan. Sementara umur ($p=0,282$), jenis kelamin ($p=0,244$), pekerjaan ($p=0,183$), dan penghasilan ($p=0,282$) tidak menunjukkan adanya hubungan.

Kesimpulan: Dalam meningkatkan cakupan kepesertaan BPJS mandiri, disarankan para pemangku kebijakan mengadakan survey ke masyarakat mengenai iuran BPJS kesehatan, adanya sosialisasi mengenai prosedur pendaftaran BPJS PBI dan mandiri serta dilakukannya pendekatan keluarga melalui kader setempat. Adapun setiap RT/RW diharapkan memiliki penanggung jawab khusus layanan BPJS kesehatan.

Kata Kunci: keikutsertaan masyarakat, jaminan kesehatan nasional, BPJS mandiri

Hubungan Lama Kerja dan Pola Istirahat dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya Tahun 2019

Anggita Indah Cahyani, Dyah Utari, Ayu Anggraeni Dyah Purbasari, Fandita Tonyka Maharani

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: aindah17@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kelelahan kerja merupakan salah satu permasalahan K3 yang dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja. Menurut ILO, hampir setiap tahun terdapat dua juta pekerja meninggal karena kecelakaan akibat kerja dan 32,8% pekerja mengalami kelelahan. Kelelahan kerja dapat menurunkan produktivitas dan kualitas kerja. Salah satu faktor yang dapat memicu kelelahan kerja yaitu lama kerja yang melebihi standar yang ditentukan dan istirahat yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan lama kerja dan pola istirahat dengan kelelahan kerja pada pekerja Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya Tahun 2019.

Metode: Sampel penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian bawah Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT. Waskita Karya sebanyak 70 pekerja. Penelitian menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 64,3% pekerja mengalami kelelahan. Hasil analisis statistik menunjukkan lama kerja ($P\text{-value}=0,001$) memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan kerja. Sedangkan pola istirahat ($P\text{-value}=0,739$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan kerja.

Kesimpulan: Pada penelitian ini terdapat hubungan antara lama kerja dengan kelelahan kerja. Maka dari itu, pekerja disarankan untuk melakukan pekerjaan maksimal 8 jam sehari.

Kata Kunci : kelelahan kerja, lama kerja, pola istirahat

Gambaran Faktor *Behaviour* pada Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kalideres Tahun 2019

**Annisa Lifiyana, Rafiah Maharani Pulungan, Fathinah Ranggauni Hardy,
Putri Permatasari**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: annisalifi@gmail.com

Abstrak

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) mengalami peningkatan *trend* di seluruh Jakarta Barat pada tahun 2019. Menurut laporan bulanan yang dimiliki Subbag P2PTVZ, seluruh kecamatan di kota administratif Jakarta Barat mengalami kenaikan angka insidens DBD sedikitnya tiga kali lipat dari tahun sebelumnya (Sudinkes Jakbar, 2019). Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres sebagai kecamatan nomor satu dengan angka insidens DBD tertinggi. Penelitian menggunakan desain survey dengan analisis univariat. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive* dan didapatkan 25 responden. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa 68% orang yang memiliki kebiasaan menggantung pakaian, 16% orang yang mengurus TPA kurang dari sekali dalam seminggu, 56% orang yang tidak menggunakan obat anti nyamuk *repellent*, 20% orang yang tidak menggunakan obat anti nyamuk insektisida, serta 56% orang yang memiliki kebiasaan tidur pagi dan/atau sore mengalami kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kalideres tahun 2019. Disarankan agar responden melakukan pencegahan penyakit DBD dengan membiasakan melakukan 3M, menghindari kebiasaan menggantung pakaian, menggunakan obat anti nyamuk, dan mengurangi kebiasaan tidur pagi dan/atau sore hari.

Kata kunci : DBD, kebiasaan, menggunakan

Hubungan Fungsi Perlindungan Keluarga dengan Perilaku Merokok Siswa Smk Kesuma Bangsa 1 Depok Tahun 2019

Siti Balqhis F., Yuri Nurdiantami, Putri Permatasari, Ayu Anggraeni Diah P.
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: sitibalgish700@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Prevalensi merokok populasi penduduk usia >15 tahun di Indonesia terus terjadi peningkatan, pembentukan keluarga sejahtera bagi remaja dalam pencegahan perilaku merokok dapat dicapai dengan menerapkan fungsi yang seharusnya berjalan dalam kehidupan keluarga. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara fungsi perlindungan keluarga dengan perilaku merokok siswa SMK Kesuma Bangsa 1.

Metode: Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang didapatkan sebanyak 190 siswa kelas X dan kelas XI di SMK Kesuma Bangsa 1 Depok. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengukuran instrument menggunakan kuesioner, data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi perlindungan keluarga dengan perilaku merokok dan didapatkan *p value* 0,001.

Kesimpulan: Dibutuhkan peran orang tua untuk menerapkan fungsi perlindungan dalam keluarga serta pengawasan perilaku kesehatan remaja untuk mencegah perilaku merokok siswa.

Kata Kunci : Fungsi Perlindungan, Keluarga, Rokok dan Siswa.

Penyuluhan Tanggap Darurat Kebakaran Melalui Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Karyawan Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat Tahun 2019

Rizki Rifaldiansyah, Azizah Musliha Fitri, Arga Buntara, Fandita Tonyka Maharani
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: rifalipal27@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Menurut data BPBD Jakarta tahun 2019 telah terjadi kebakaran pada bulan Oktober — Desember sebesar 168 kasus yang menimbulkan korban jiwa sebanyak 8 orang dan 14 orang mengalami luka-luka, penyebab terjadinya kebakaran tersebut paling tinggi karena korsleting listrik dan penyebab kedua karena tabung gas. Kebakaran tersebut terjadi di rumah tinggal, gedung, kios, kendaraan, gudang, dan lain-lain. Menurut Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta nomor 8 tahun 2008, bahaya kebakaran disebabkan karena ketidaktahuan dan ketidakpedulian masyarakat sehingga diperlukan prosedur keselamatan bencana kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap karyawan Proyek Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat mengenai tanggap darurat kebakaran sebelum dan sesudah penyuluhan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain *Non Equivalent Control Group*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 karyawan sebagai kelompok eksperimen dan 22 karyawan sebagai kelompok kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan Uji *Wilcoxon* pada tingkat kepercayaan 95% ($<0,05$).

Hasil: *p-value* untuk kelompok eksperimen pada variabel pengetahuan adalah 0.001 dan sikap adalah 0.001. *p-value* untuk kelompok kontrol variabel pengetahuan adalah 0.655 dan sikap adalah 0.441. Pada kelompok eksperimen variabel pengetahuan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 3.73 dan variabel sikap terjadi peningkatan rata-rata sebesar 14.22. Pada kelompok kontrol variabel pengetahuan tidak terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 0.04 dan variabel sikap tidak terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 0.36.

Kesimpulan: terdapat peningkatan pada variabel pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen dan tidak ada peningkatan yang signifikan pada variabel pengetahuan dan sikap pada kelompok kontrol.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kebakaran, Tanggap Darurat Kebakaran

Gambaran Faktor Risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) Hepatitis A di Pondok Pesantren Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Tahun 2019

Marshela Arianty, Fathinah Ranggauni Hardy, Acim Heri Iswanto,
Rizki Amalia

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: marshellaaa03@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kejadian Luar Biasa (KLB) Hepatitis A di institusi pendidikan paling banyak menyerang pada kelompok siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor yaitu pengetahuan yang kurang, *personal hygiene* yang buruk dan kurangnya peran sekolah dalam upaya pencegahan penularan Hepatitis A. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) Hepatitis A di Pondok Pesantren Assaadah dan Pondok Pesantren Ummul Qura Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *case control*. Responden pada penelitian ini berjumlah 29 siswa sebagai kelompok kasus yang dipilih dengan metode *total sampling* dan 58 siswa sebagai kelompok kontrol yang dipilih dengan metode *accidental sampling*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi responden yang terkena Hepatitis A adalah 33,3% dan proporsi kelompok umur pada kedua kelompok <15 tahun lebih besar yaitu 60,41% di Pondok Pesantren Assadaah dan 56,41% di Pondok Pesantren Ummul Qura. Berdasarkan faktor risiko, frekuensi pengetahuan kurang pada kelompok kontrol sebesar (36,8%) dan jumlah ini lebih besar dibandingkan kelompok kasus (8,1%), frekuensi *personal hygiene* yang rendah pada kelompok kasus Hepatitis A sebesar 18,3% dan jumlah ini lebih besar dibandingkan kelompok kontrol Hepatitis A (11,5%), serta frekuensi peran sekolah dalam upaya pencegahan penularan Hepatitis A yang tinggi sebesar 56,3% pada kedua kelompok.

Kesimpulan: Disarankan peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan berkala, pencatatan dan pelaporan rutin, pengawasan yang ketat oleh pihak sekolah mengenai *personal hygiene* siswa dan mengadakan pos kesehatan pesantren.

Kata Kunci : siswa, sekolah, determinan hepatitis A

Hubungan Prinsip Akuntabilitas Dengan Kinerja Tenaga Non Medis di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2019

Widya Nabila, Putri Permatasari, Rafiah Maharani P, Dwi Mutia Wenny
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: widyanabilla@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: UU No. 44 tahun 2009 Pasal 33 menyatakan bahwa setiap rumah sakit harus memiliki organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Maka dari itu dalam mencapai visi dan misi rumah sakit perlu menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), salah satu prinsipnya adalah akuntabilitas. Penerapan prinsip akuntabilitas secara baik dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja pegawai secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prinsip akuntabilitas dengan kinerja tenaga non medis di RS Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2019.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan rancangan studi potong lintang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 339 orang dan sampel berjumlah 131 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara statistik dengan uji kai kuadrat dan diperoleh nilai p sebesar 0,034.

Hasil: Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan antara prinsip akuntabilitas dengan variabel kinerja tenaga non medis.

Kesimpulan: Untuk meningkatkan kinerja pegawai maka disarankan agar semua pihak terkait dan instansi rumah sakit menerapkan prinsip akuntabilitas secara baik.

Kata Kunci : Kinerja, Akuntabilitas, Tenaga Non Medis

Persepsi Hambatan dalam Melakukan Pencarian-Bantuan Masalah Kesehatan Mental

Annas Tasya Azhari, Cahya Arbitera, Putri Permatasari, Rahmah Hida Nurrizka
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: tasya2906@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pada tahun 2030, beban penyakit tidak menular diperkirakan masih menjadi *trend*. Penyakit yang diprediksi menempati peringkat pertama ialah gangguan depresi. Selain gangguan depresi, penyakit mental lainnya seperti gangguan kecemasan juga diperkirakan akan terus meningkat. Peningkatan prevalensi gangguan mental ini terutama terjadi pada negara berkembang. Hal tersebut dikarenakan banyaknya penduduk yang memasuki usia rawan depresi. Untuk mencegah hal tersebut, peneliti bermaksud mencari faktor yang menghambat individu untuk melakukan pencarian-bantuan terkait masalah kesehatan mental.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *cluster fraction*, dengan jumlah responden sebanyak 282 mahasiswa. Data bivariat dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil uji bivariat dengan persepsi hambatan tinggi sebagai risiko dari rendahnya perilaku pencarian-bantuan masalah kesehatan mental menunjukkan nilai *p value* = 0,004 dan nilai OR = 2,01. Persepsi hambatan yang paling banyak dimiliki adalah perasaan ketidakmampuan finansial individu untuk mengakses pelayanan kesehatan mental.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingginya persepsi hambatan dengan rendahnya perilaku pencarian-bantuan masalah kesehatan mental.

Kata kunci: kesehatan mental, pencarian-bantuan, persepsi

Manfaat *Digital Marketing* sebagai Sarana Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Naenda Stasya, Wahyu Sulistiadi

Program Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Indonesia

Email korespondensi: naenda.stasya@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Layanan kesehatan di era saat ini telah menjadi komoditas industri yang menjanjikan keuntungan. Rumah sakit mencoba menawarkan tidak hanya pada layanan kuratif, tetapi juga banyak menawarkan berbagai layanan di sektor kesehatan lainnya. Sama seperti industri lainnya, Rumah sakit membutuhkan revolusi 4.0 yang sangat memanfaatkan kemajuan teknologi digital tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan dan menarik pelanggan tetapi sebagai sarana promosi kesehatan. Jadi, pemasaran digital (*digital marketing*) adalah suatu keharusan.

Metode: Penelitian ini menggunakan *systematic review* yang mencari artikel dari PubMed, ProQuest, dan Google Scholar sebagai sumber studi dan memenuhi kriteria kelayakan yaitu keterpaparan dan keterlibatan konsumen, efisiensi biaya pemasaran, tinjauan efisiensi pemasaran digital dibandingkan dengan pemasaran tradisional. Pencarian teks lengkap dari artikel ini dilakukan selama satu minggu dari 17-24 April 2019.

Hasil: Dari proses pencarian dan penyaringan, ada 11 artikel lengkap. Kami menemukan bahwa penggunaan *digital marketing* sebagai sarana promosi kesehatan dapat menjangkau konsumen usia produktif yang lebih luas secara domisili. Dengan strategi yang tepat, digital menghasilkan efisiensi biaya dibandingkan dengan pemasaran konvensional.

Digital marketing tidak hanya menghasilkan efisiensi biaya rendah untuk promosi kesehatan tetapi juga dapat lebih efektif dalam penyampaian pesan kesehatan serta menjanjikan sumber pendapatan baru untuk rumah sakit.

Kesimpulan: Era digital, mengembangkan reputasi bisnis global lebih mudah dan lebih cepat daripada masa lalu. Meningkatnya jumlah pengguna internet setiap hari di seluruh dunia, memaksa bisnis industri kesehatan untuk mengambil arah kebijakan strategi pemasaran dan promosi kesehatan menggunakan *digital marketing*. Manfaat yang dijanjikan tidak dapat dipisahkan dari strategi yang matang dalam membangun pemasaran digital. Layanan kesehatan harus membuat keputusan untuk membuat perubahan pada strategi pemasarannya.

Kata kunci: pemasaran digital, rumah sakit, manfaat

Analisis Penurunan Intensitas Bunyi Pemanfaatan Fulk pada Styrofoam dengan Menggunakan Perekat Bitumen atau Lem Kayu

Prayogi Widi Santoso, Afif Amir Amrullah, Ayu Anggraeni D.P

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: prayogiwidisantoso@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kebisingan adalah faktor lingkungan yang dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan. Kebisingan dapat dihasilkan oleh suatu alat bertenaga mesin. Upaya untuk mengurangi kebisingan saat ini menggunakan panel peredam sintetis yang tidak ramah lingkungan. Penggunaan *styrofoam* berasal dari limbah rumah tangga diketahui dapat meredam bising yang ekonomis dan ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas penurunan intensitas bunyi antara fulk *styrofoam* dengan menggunakan perekat lem kayu atau bitumen.

Metode : penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ruang pengukuran, *sound level meter*, *speaker*, *stopwatch*, dan alat pengontrol bunyi. Intensitas bising rata-rata yang diberikan 87.69, 97.05, 106.66, dan 109.79 (dBA).

Hasil : penelitian menunjukkan terjadi penurunan intensitas bunyi dari keempat media peredam yang diuji. Nilai efektivitas absorpsi bunyi pada media peredam *styrofoam* dicampur bitumen sebesar 15.97% dan *styrofoam* dicampur lem kayu sebesar 16.95%.

Kesimpulan media peredam paling besar jumlah penurunan intensitas bunyi adalah lem kayu dicampur *styrofoam*. Saran untuk menurunkan intensitas bunyi dapat menggunakan fluk *styrofoam* dicampur lem kayu.

Kata Kunci : Peredam, Bitumen, Lem Kayu, *Styrofoam*

Efektifitas Penyuluhan Triad KRR Dalam Meningkatkan Pengetahuan Santriwan di Pesantren Sulaimaniyah Bogor Tahun 2019

Nurul Syafitri, Ayu Anggraeni D.P, Acim Heri Iswanto

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: nuruuulllsy@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Berdasarkan data BNN (BNN, 2016) perilaku beresiko di kalangan remaja khususnya Pelajar SMP dan SMA lebih banyak terjadi pada laki-laki, dengan prevalensi perokok pada laki-laki sebesar 39,7% dan pada perempuan 4,03%, prevalensi minuman beralkohol sebesar 16,38% pada laki-laki dan 4,4% pada perempuan, prevalensi penggunaan NAPZA sebesar 4,43% pada laki-laki dan 1,04% pada perempuan sedangkan prevalensi dalam melakukan hubungan seks pranikah sebesar 8,06% terjadi pada laki-laki dan 4,17% pada perempuan. Selain hal tersebut, menurut BPS (BPS, 2018), prevalensi angka pernikahan dini meningkat dari 14, 18% pada tahun 2017 menjadi 15, 66% pada tahun 2018. Pesantren Sulaimaniyah merupakan pesantren yang mulai beroperasi pada awal tahun 2019 dengan santriwan pada saat ini merupakan angkatan pertama dan bahwa belum adanya penyuluhan mengenai Triad KRR di Pesantren Sulaimaniyah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektifitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan santriwan pesantren sulaimaniyah bogor tahun 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental desain one group pre-test post-test dengan instrument penelitian kuesioner 20 pertanyaan pengetahuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling non random dengan kriteria inklusi dan eksklusi, semua responden merupakan remaja laki-laki dengan rentan usia 12-17 tahun yang berjumlah 96 santriwan. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $\leq 0,5$. Pengetahuan pre-test responden 3.1% dengan kategori baik dan 100% responden dengan kategori baik pada post-test (p -value = 0.000).

Hasil: Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan Triad KRR sebelum dan sesudah penyuluhan dengan p -value $0.000 \leq 0.5$ sehingga dapat dikatakan bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan santriwan.

Kesimpulan: Penyuluhan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan santriwan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih beragam misalnya permainan.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi; Pesantren; Remaja

Analisis Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Pada Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019

Firda Hani Muhtadi, Putri Permatasari, Cahya Arbitera, Cahya Karin Herbawani
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: firdahani040298@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Menurut profil kesehatan di tahun 2018 Puskesmas Tanah Sareal merupakan puskesmas dengan kunjungan tinggi di Kota Bogor sebesar 80% berasal dari luar wilayah kerjanya. Semakin banyak pengunjung maka beban kerja yang dimiliki tenaga kesehatan semakin meningkat, sehingga dapat mempengaruhi beban kerja yang dimiliki tenaga kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja (ABK) di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dilaksanakan mulai bulan September 2019 sampai bulan Desember 2019. Sampel penelitian ini sebanyak 26 tenaga kesehatan yang didapatkan dengan metode teknik sampling (*Total Sampling*). Metode pengumpulan data ini dilakukan wawancara dengan jawaban tertutup yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tenaga kesehatan yang memiliki beban kerja tinggi dengan kinerja baik disebabkan motivasi yang tinggi dari tenaga kesehatan dan kerja keras dalam menjalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019 masih kurang dari ideal dan harus adanya penambahan tenaga kesehatan sebanyak 13 tenaga.

Kesimpulan: Peneliti menyarankan bagi puskesmas untuk mengajukan permohonan penambahan tenaga kesehatan agar beban kerja yang di terima oleh tenaga kesehatan yang sudah tersedia dapat berjalan sesuai dengan undang-undang yang ada.

Kata Kunci : Tenaga kesehatan, Standar beban kerja, Kebutuhan tenaga kesehatan.

Faktor Risiko Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bogor Timur Tahun 2019

Shalzaviera Azniatinesa, Arga Buntara, Fathinah Ranggauni Hardy, Rafiah Maharani Pulungan

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta
Email korespondensi: cacashalza15@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Cakupan deteksi dini kanker serviks di Kota Bogor masih sangat rendah yakni 3,61% di tahun 2018. Kota Bogor memiliki kasus IVA (+) terbanyak di Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Bogor Timur.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Kasus-Kontrol. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 responden, dengan perbandingan Kasus-Kontrol 1:1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh dari data sekunder yang didapatkan dari Puskesmas dan data primer yang didapatkan dengan wawancara melalui kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, perasaan takut, dan dukungan petugas kesehatan dengan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Bogor Timur.

Kesimpulan: Diharapkan kepada Puskesmas Bogor Timur untuk meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks melalui peningkatan peran serta kader dan mengadakan pemeriksaan IVA secara serentak di tiap desa.

Kata Kunci: Kanker Serviks, Deteksi dini, IVA

Gambaran Karakteristik Individu Dan Pola Konsumsi Jajanan Remaja Obesitas Di Smp Negeri 57 Jakarta Tahun 2019

Cintya Rusadi, Agustina, Putri Permatasari, Rafiah Maharani Pulungan

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta

Email korespondensi: cintyarussadi@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Obesitas merupakan salah satu masalah kesehatan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, khususnya pada remaja. Perlu adanya tindakan segera dalam mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik individu dan pola konsumsi jajanan pada remaja obesitas.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data berupa pengisian kuesioner. Analisis data dengan menggunakan uji deskriptif.

Hasil: Penelitian dilakukan terhadap 70 responden dengan status obesitas tahap I sebanyak 58 orang (82,9%) dan obesitas tahap II sebanyak 12 orang (17,1%). Usia responden berkisar antara 12 – 15 tahun. Jumlah responden laki-laki sebanyak 50 orang (71,4%) dan responden perempuan sebanyak 20 orang (28,6%). Frekuensi konsumsi jajanan kategori sering (≥ 3 kali/minggu) mencakup *fast food* sebanyak 26 orang (37,1%), *junk food* sebanyak 29 orang (41,4%), dan *soft drink* sebanyak 18 orang (25,7%). Sedangkan untuk jenis jajanan kategori banyak (≥ 6 jenis/minggu) mencakup *fast food* sebanyak 18 orang (25,7%), *junk food* sebanyak 29 orang (41,4%), dan *soft drink* 18 orang (25,7%)

Kesimpulan: Junk food merupakan jajanan yang paling sering dikonsumsi oleh remaja obesitas di SMP Negeri 57 Jakarta.

Kata Kunci: karakteristik individu, obesitas, pola konsumsi jajanan, remaja



SEMINAR NASIONAL
KESEHATAN
FIKES UPNVJ
28 Januari 2020

ISBN 978-623-92728-1-4



9 786239 272814